

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 1 JULI 2014 – 16 SEPTEMBER 2014
LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM
JL. KALIURANG 17.5, SLEMAN, D.I.Y



Disusun Oleh :
Reza Zitna Nafiah
11406244021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 1 Pakem

Nama : Reza Zitna Nafiah

NIM : 11406244021

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Pakem dari tanggal 1 Juli 2014 s.d 16 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Disahkan pada:

Sleman, 16 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Priyono

NIP 19740407 200501 1 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem,

Koordinator KKN-PPL

SMA Negeri 1 Pakem,

Drs. Agus Santosa

Pembina, IV/a

NIP 19590710 199003 1 003

Drs. Sigit Waskhita

Pembina, IV/a

NIP 19621024 199103 1 005



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini telah penulis laksanakan di SMA Negeri 1 Pakem selama 1 bulan, mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 13 September 2014.

Melalui 8 Program Studi Kependidikan (Pendidikan Kimia; Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Pendidikan Fisika; Pendidikan Sosiologi; Pendidikan Sejarah; Pendidikan Ekonomi; Pendidikan Biologi; serta Bimbingan dan Konseling) mempunyai misi dan tugas mengembangkan keilmuan dan menghasilkan calon guru/tenaga kependidikan yang berkualitas.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Pakem banyak manfaat yang penulis peroleh, yaitu sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Dr. Rahmat Wahab, M.A., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim UPPL UNY yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL dan memberikan panduan tentang pelaksanaan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Agus Santosa selaku Kepala SMA Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin serta dukungan dalam setiap program kegiatan kami.
4. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si selaku dosen pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan-bimbingan dan arahan-arahan kepada kami sehingga kegiatan KKN-PPL ini dapat terlaksana dengan baik.
5. Ibu Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan-bimbingan serta menjadi tempat sharing terbaik kami selama melaksanakan program PPL.
6. Bapak Drs. Sigit Waskitha selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan arahan-arahan dalam PPL.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

7. Bapak Djarot Prijono, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
8. Bpk/Ibu guru dan karyawan SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima kami dengan hangat.
9. Seluruh siswa-siswi kelas X, XI, XII SMA Negeri 1 Pakem yang telah menerima mahasiswa PPL untuk mengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan meskipun kami hanya praktikan. Terimakasih atas kerjasama singkat kalian yang luar biasa.
10. Teman-teman PPL UNY 2014, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya. Semoga persahabatan dan silaturahmi diantara kita tetap terjalin. Amiin.
11. Semua pihak yang karena keterbatasan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak.

Sleman, 16 September 2014

Penyusun,

Reza Zitna Nafiah

11406244021



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN KEGIATAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL	11
C. Laporan Hasil Observasi	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	17
A. Permbekalan PPL	17
B. Jadwal Pelaksanaan PPL.....	17
C. Kegiatan PPL	17
D. Analisis Hasil	25
BAB III PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Hasil Observasi Sekolah
- B. Hasil Observasi Pembelajaran
- C. Matriks Individu
- D. Praktik Mengajar
- E. Laporan Mingguan
- F. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- G. Silabus Kelas XI
- H. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- I. Kriteria Ketuntasan Minimal
- J. Program Semester Kelas X
- K. Program Tahunan Kelas X
- L. Daftar Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas X
- M. Daftar Nilai Diskusi Peserta Didik kelas X
- N. Analisis Butis Soal Ulangan Harian
- O. Dokumentasi Kegiatan



ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 PAKEM
2014

Oleh : Reza Zitna Nafiah

NIM. 11406244021

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana pembekalan bagi mahasiswa kependidikan sekaligus persiapan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan ini, mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Pakem yang terletak di Jln. Kaliurang 17.5 Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sekaligus kegiatan persekolahan lainnya sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan kegiatan observasi di lingkungan sekolah untuk melihat proses kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dari observasi, kemudian diolah oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai suatu program kerja PPL. Sambil menyusun program kerja, mahasiswa juga terus mendapatkan pembekalan dari pihak UNY. setelah persiapan dan pembekalan cukup, maka mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL untuk melaksanakan program kerja yang telah disusunnya. Di lokasi PPL, mahasiswa melaksanakan praktik pengembangan pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan sekolah yang berupa tugas administrasi dan juga piket harian.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL selama dua bulan lebih, hasilnya dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dibidang kegiatan pembelajaran dan juga pengalaman dibidang pelaksanaan tugas administrasi persekolahan. Selain itu mahasiswa juga belajar menjalin komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa maupun dengan lembaga sekolah.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

RINGKASAN KEGIATAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan untuk jurusan apapun. Saat ini kegiatan PPL dilaksanakan secara terpadu yang penyelenggaraannya di sekolah.

Dalam kesempatan ini PPL diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pakem dengan kurun waktu 2,5 bulan yaitu dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 16 September 2014. SMA Negeri 1 Pakem terletak di **Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem** Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m², cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan pelaksanaan. Beberapa persiapan PPL yang dilakukan antara lain kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan observasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap praktek mengajar, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan media pembelajaran. Praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai 13 September 2014. Pada tahap pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa diberi kewenangan penuh untuk mengampu mata pelajaran sejarah Indonesia di seluruh kelas X meliputi kelas X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2 dengan jumlah pertemuan dalam seminggu masing-masing 2 jam pertemuan, dimana 1 jam pertemuan adalah 45 menit. Untuk jadwal mata pelajaran kimia tersebar merata dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Untuk X MIA 1 terjadwal pada hari Kamis pada jam pelajaran ke-7 dan 8, untuk X MIA 2 terjadwal pada hari Sabtu jam pelajaran ke-3 dan 4, untuk kelas X MIA 3 terjadwal pada hari Rabu jam pelajaran ke-6 dan 7, untuk kelas X IIS 1 terjadwal pada hari Rabu jam pelajaran ke-4 dan 5, dan untuk kelas X IIS 2 terjadwal pada hari Selasa jam pelajaran ke-5 dan 6. Mahasiswa telah dapat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk implementasi terhadap dunia pendidikan dengan memberikan praktik pengajaran kepada peserta didik, khususnya dibidang kimia, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan cara mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

PPL adalah kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mencakup segala tugas-tugas kependidikan, untuk membentuk calon tenaga kependidikan yang potensial, yang mampu menciptakan situasi dan kondisi dimana siswa atau anak didik dapat belajar secara bermakna (*Meaning Learning*).

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman factual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada disekolah.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro dan kegiatan observasi ke lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Pakem. Kegiatan observasi diharapkan dapat mengetahui dan memperoleh gambaran tentang aktivitas sekolah terutama situasi dan kondisinya.

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Pakem terletak di **Jalan Kaliurang Km 17.5 Pakem** Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 1963 yang dalam perjalanannya telah mengukir banyak prestasi baik dari prestasi akademik maupun non-akademik. SMA



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

Negeri 1 Pakem menempati gedung sekolah yang luas halamannya adalah 5.653 m², cukup asri dan sejuk serta upaya dari pihak sekolah yang tak kenal lelah untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana serta mutu pendidikan yang mampu bersaing.

Sekolah ini adalah salah satu lokasi yang digunakan untuk KKN-PPL mahasiswa UNY pada semester khusus hingga semester ganjil. Lokasi SMA Negeri 1 Pakem cukup strategis dan mudah ditemukan, karena posisinya tepat dipinggir jalan raya. Jarak tempuh dari Universitas Negeri Yogyakarta ke SMA Negeri 1 Pakem \pm 15 KM.

a. Sejarah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan sekolah bernaung di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Sejak didirikan, SMA Negeri 1 Pakem mengalami banyak perubahan, mulai dari nama sekolah hingga sarana dan prasarana yang ada. Adapun sejarah perjalanan dan perkembangan SMA Negeri 1 Pakem dari dahulu sampai sekarang adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 1964 s/d 1965 bernama SMA III FIP IKIP Yogyakarta
- 2) Tahun 1966 s/d 1970 bernama SMA III IKIP Yogyakarta
- 3) Tahun 1971 s/d 1972 bernama SMA Percobaan III IKIP Yogyakarta
- 4) Tahun 1973 s/d 1974 bernama SM Pembangunan Yogya
- 5) Tahun 1975 s/d 1986 bernama SMA Negeri III IKIP Yogya
- 6) Tahun 1987 s/d 1995 bernama SMA Negeri Pakem Yogya
- 7) Tahun 1996 s/d 2003 bernama SMU Negeri 1 Pakem Yogya
- 8) Tahun 2003 s/d sekarang bernama SMA Negeri 1 Pakem.

SMA Negeri 1 pakem memperingati hari ulang tahun setiap tanggal 13 Agustus. Sekolah tersebut letaknya strategis, karena mudah dijangkau oleh siswa dan letaknya dekat dengan jalan raya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari SMA Negeri 1 Pakem adalah “Unggul berprestasi, berkarakter, berakhlak mulia dengan memiliki wawasan Global dan cinta lingkungan yang berlandaskan akar budaya bangsa”.



Sedangkan untuk misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut sebagai berikut:

- a. Mengembangkan dan membudayakan Pendidikan karakter yang berdasarkan akar budaya bangsa.
- b. Mengembangkan budaya bersih, tertib, sehat dan nyaman serta cinta lingkungan sekolah.
- c. Mengembangkan budaya belajar bagi semua warga sekolah.
- d. Mengembangkan budaya dan kebanggaan prestasi bagi seluruh warga sekolah.
- e. Mengembangkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses Kegiatan Belajar dan Mengajar
- f. Meningkatkan prestasi dan peringkat sekolah dalam perolehan ujian nasional di tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional
- g. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar disiplin, tertib, berdedikasi, jujur dan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia.
- h. Membentuk peserta didik dan warga sekolah agar tertib menjalankan ajaran agamanya agar senantiasa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Menumbuhkembangkan budaya bersaing di tingkat local, nasional dan global bagi seluruh warga sekolah.
- j. Mendidik peserta didik dan warga sekolah agar kreatif, inovatif, kompetitif bagi seluruh warga sekolah dengan cara yang santun dan bermanfaat.
- k. Memperkokoh penanaman nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk karakter anak bangsa serta membangun dan menghargai kearifan lokal.
- l. Mengembangkan suasana kehidupan seluruh warga sekolah yang harmonis, selaras, serasi, nyaman, indah, aman dan seimbang.

1. Kondisi Sekolah

SMA Negeri 1 Pakem merupakan salah satu SMA unggulan yang keberadaannya sudah cukup lama dan terbukti mampu memberikan sumbangsih dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, berlokasi di Jl. Kaliurang Km. 17,5, Pakem, Sleman, Yogyakarta. Kondisi atau keadaan sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini



dapat dilihat dengan letak sekolahnya yang terletak di dekat jalan raya sehingga mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum. Selain itu juga suasana yang tidak terlalu ramai sehingga memungkinkan pelaksanaan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tenang. SMA Negeri 1 Pakem merupakan SMA yang sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang KBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang kelas/ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler. Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini selengkapnya adalah:

a. Kondisi Fisik Sekolah

1) Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 16 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- a) Kelas X terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- b) Kelas XI terdiri dari 5 ruang kelas (3 kelas MIA dan 2 kelas IIS).
- c) Kelas XII terdiri dari 6 ruang kelas (3 kelas MIA dan 3 kelas IIS).

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan



koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- 1) Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- 2) Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- 3) Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- 4) Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- 5) Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang bimbingan dan konseling baru saja jadi dan saat ini kegiatan yang menyangkut dengan bimbingan dan konseling dilakukan di ruang bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Pakem. Disini ada dua guru pembimbing yang siap melayani siswa-siswi di SMA Negeri 1 Pakem. Di dalam ruang bimbingan dan konseling sudah ada dua ruang konseling, ruang tamu, dan komputer.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari dua bagian, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu



ruang kerja Kepala Sekolah juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang Wakil Kepala Sekolah dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan/rapat dengan antar WaKa, yaitu WaKa Kurikulum, WaKa Kesiswaan dan WaKa Sarpras (Sarana dan Prasarana).

7) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugasnya.

8) Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 1 Pakem berdampingan dengan Koperasi. Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Pakem kurang dimanfaatkan secara optimal, karena hanya untuk menyimpan barang-barang saja. Sedangkan untuk mengadakan pertemuan rutin, para anggota OSIS memanfaatkan perpustakaan atau ruang kelas setelah pulang sekolah. Meskipun demikian, kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll.

9) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.

10) Laboratorium Kimia



Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Pakem fasilitasnya sudah sangat komplit, baik larutan maupun alat-alatnya sehingga sangat memadai untuk menunjang praktikum Kimia. Kondisinya juga bersih dan nyaman sehingga kondusif dan nyaman untuk melakukan praktikum.

11) Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi di SMA N 1 Pakem memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Lokasi laboratorium berada di samping tempat parkir berdampingan dengan laboratorium Fisika. Kondisi ruang juga cukup kondusif untuk keberlangsungan praktikum. Akan tetapi, di laboratorium terdapat awetan hewan maupun tumbuhan yang kurang bisa dipakai sebagai media praktikum. Namun secara umum, dengan adanya laboratorium Biologi telah dapat menunjang siswa dalam melakukan praktikum.

12) Tempat Ibadah

Mushola SMA Negeri 1 Pakem terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan tertata dengan baik dan dilengkapi buku-buku keagamaan dan kitab suci. Namun ada beberapa hal yang perlu dibenahi yaitu penambahan jumlah mukena dan perlu diadakannya pemasangan papan nama mushola. Mushola ini memiliki struktur pengurus yang dinamakan Rohis terdiri dari siswa-siswi aktif SMA Negeri 1 Pakem dan guru pembimbing.

13) Kamar Mandi

Kamar mandi dan WC SMA Negeri 1 Pakem ada dua lokasi, pertama terletak di satu lokasi dengan mushola sekolah dan satu lokasi lagi di bagian belakang sekolah berada di sebelah Lab Kimia. Kamar mandi dan WC ini teruntuk siswa dan guru. Kondisi kamar mandi dan wc ini cukup bersih dan terawat. Namun akan lebih baik lagi jika disediakan sabun.

14) Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Pakem mempunyai satu unit kantin sekolah. Suasana kantin masih kurang bersih dan belum bisa menampung banyak



siswa. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan, selain itu juga harganya masih terjangkau. Di kantin sekolah ini juga sudah tersedia wastafel sederhana untuk siswa cuci tangan. Diharapkan dengan kantin yang lebih nyaman siswa tidak harus jajan meninggalkan area sekolah, sehingga keamanan dan ketertiban terjamin.

15) Koperasi Siswa

Koperasi bersebelahan dengan ruang OSIS. Pemanfaatan koperasi kurang optimal. Koperasi jarang buka dan pelayanan terhadap peserta didik masih kurang.

16) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.

17) Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMA Negeri 1 Pakem memiliki dua lokasi kamar mandi, yaitu di depan masjid dan disamping perpustakaan. Namun, kamar mandi yang sering digunakan adalah kamar mandi yang berlokasi di depan masjid. Kamar mandi yang berlokasi di depan masjid memiliki 7 ruang, yaitu 1 ruang untuk guru wanita, 2 ruang untuk guru laki-laki, 2 ruang untuk peserta didik putri dan 2 ruang untuk peserta didik putra.

18) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan prasarana, alat olahraga, ATK dan alat-alat inventaris lainnya (masih dalam perbaikan).

b. Potensi Sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Peserta Didik SMA Negeri 1 Pakem terdiri dari:

- i. Peserta Didik kelas X yang berjumlah 159 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 32 peserta didik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

- ii. Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 157 yang kesemuanya dibagi ke dalam 5 kelas yaitu 3 kelas MIA dan 2 kelas IIS. Kelas XI MIA 1 berjumlah 32 peserta didik, XI MIA 2 berjumlah 31 peserta didik, XI MIA 3 berjumlah 31 peserta didik, XI IIS 1 berjumlah 31 peserta didik dan XI IIS 2 berjumlah 30 peserta didik.
- iii. Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 6 kelas yaitu 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

b. Tenaga Pengajar

SMA Negeri 1 Pakem memiliki tenaga pengajar sebanyak 36 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus Non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, juga terdapat beberapa guru yang melakukan pembinaan terhadap siswa.

c. Karyawan Sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Pakem berjumlah 9 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 2 orang dan penjaga malam 1 orang.

d. Ektrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS yang sifatnya wajib, semi wajib, dan pilihan bagi kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi:

1. Pramuka
2. Pendalaman Materi
3. Peleton Inti
4. Seni Vokal
5. Seni Instrumentalia
6. Seni Budaya Jawa
7. Jurnalistik
8. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
9. Agrobisnis



10. Kewirausahaan/Koperasi Siswa
11. Olimpiade
12. Seni Tari
13. Debat
14. Seni Desain Grafis
15. Menjahit
16. Futsal
17. Palang Merah Remaja (PMR)
18. Basket
19. Fotografi

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin-Sabtu setelah kegiatan belajar mengajar berakhir. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan, hal ini dibuktikan melalui berbagai macam kejuaraan yang berhasil diraih oleh para siswa. Kejuaraan tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti oleh SMA N 1 Pakem seperti lomba keagamaan (MTQ, Kaligrafi), seni suara, lomba tonti, pramuka, basket, dan debat Bahasa Inggris. Kegiatan OSIS secara umum berjalan dengan baik, organisasi OSIS aktif dalam kegiatan rutin sekolah seperti MOPDB, perekrutan anggota baru, bakti sosial dan pensi sekolah. Anggota OSIS mengadakan pertemuan rutin di perpustakaan atau menggunakan ruang kelas setelah pulang sekolah.

c. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu guru, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan sumber belajar. SMA N 1 Pakem memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Belum Optimalnya penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan kualitas sekolah, seperti perpustakaan yang kurang diminati siswa.
2. Motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

Sumber Daya Manusia yang belum optimal dapat menghambat proses perencanaan pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih



bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis dari hasil observasi, mahasiswa PPL Pendidikan Kimia UNY lokasi SMA N 1 Pakem berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMA N 1 Pakem. Hal ini dilakukan sebagai wujud dari pengabdian PPL Pendidikan Kimia UNY terhadap masyarakat berdasarkan ilmu dan ketrampilan tambahan yang telah kami dapatkan di bangku kuliah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan pihak sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing mata pelajaran kimia dengan mahasiswa. Program tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki SMA N 1 Pakem. Mahasiswa PPL Pendidikan Sejarah UNY 2014 sadar bahwa kontribusi fisik dan pikiran selama kurang lebih dua bulan dirasa masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah harus didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

- a. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
- b. Potensi guru dan siswa
- c. Waktu dan fasilitas yang tersedia
- d. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan dan siswa
- e. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL.

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan



perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

c. Observasi Perilaku Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

d. Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.



e. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

f. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

g. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.

h. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

i. Evaluasi materi pengajaran

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

j. Mengajar privat materi kimia

Mengajar kimia pada siswa yang belum terlalu memahami materi ataupun untuk mengajari tugas dan juga persiapan ulangan. Kegiatan ini biasaya dilakukan di luar jam sekolah.

k. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.

C. LAPORAN HASIL OBSERVASI

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PPL berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi lembaga dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media



pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu formulasi program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PPL.

Ada beberapa aspek yang diamati yaitu:

a. Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- 5) Bimbingan konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

b. Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

c. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

d. Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar kelas.

Adapun hasil observasi di SMA Negeri 1 Pakem tentang kondisi sekolah, dapat kami laporkan sebagai berikut :



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

a. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Pakem

Secara umum, kondisi SMA Negeri 1 Pakem yaitu lokasi sekolah cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju sekolah mudah dicapai dan tidak bising atau rame. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi dan toilet.

Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dapat berjalan dengan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Pakem sebagai berikut :

1) Jam masuk/pelajaran dimulai tepat jam 07.00 WIB.

Kedisiplinan siswa sudah cukup bagus karena hampir tidak terlihat siswa yang datang terlambat.

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Pakem cukup mendukung untuk tercapainya proses KBM, karena ruang teori dan praktik terpisah. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Pakem meliputi :

1) Laboratorium

2) Perpustakaan, dan

3) Media pembelajaran seperti White Board dan LCD.

d. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, kondisi fisik bangunan gedung sekolah cukup baik, sehingga sangat mendukung untuk kegiatan KBM.

e. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, staf dan tata usaha.

f. Perpustakaan



Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Pakem, banyak buku – buku disana yang dapat dimanfaatkan.

g. Laboratorium

Sekolah ini memiliki dua labolaturium yaitu laboratorium IPA dan laboratorium komputer. Masing – masing telah dilengkapi dengan sarana laboratorium yang cukup memadai.

h. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan.

i. Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olah raga cukup memadai, seperti lapangan basket, lapangan bulu tangkis, dan lapangan volly.

j. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan SMA Negeri 1 Pakem cukup baik. Seperti organisasi yang ada antara lain :

- 1) OSIS.
- 2) Keolah ragaan.
- 3) Kegiatan ekstra kurikuler



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PEMBEKALAN PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan dikampus UNY. Adapun materi untuk pembekalan adalah wawasan tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

B. JADWAL PELAKSANAAN PPL

Program pelaksanaan PPL dalam waktu 6 minggu terhitung sejak tanggal 6 Agustus 2014 – 17 september 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA Negeri 1 Pakem dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN – PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	Februari 2014	SMA Negeri 1 Pakem
2.	Observasi Pra KKN-PPL	3 - 18 Februari 2013	SMA Negeri 1 Pakem
3.	Pembekalan KKN-PPL	3 Mei 2013	UNY
4.	Penyerahan Mahasiswa KKN-PPL	1 Juli 2013	SMA Negeri 1 Pakem
5.	Praktik Mengajar (PPL)	1 Juli - 16 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	15 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem, UNY
7.	Penarikan mahasiswa KKN-PPL	17 September 2014	SMA Negeri 1 Pakem

C. KEGIATAN PPL

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik sekolah



- 2) Potensi peserta didik, guru dan karyawan
- 3) Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- 4) Ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik
- 5) Bimbingan Konseling
- 6) UKS
- 7) Administrasi
- 8) Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan
- 9) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian serta menutup pelajaran.

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan KKN-PPL di sekolah. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

- 1) Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
- 2) Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- 3) Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
- 4) Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru



pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar. Observasi pembelajaran teori di kelas, kemudian didiskusikan di dalam kelas Pengajaran Mikro. Tujuannya untuk membahas kekurangan dan kelebihan yang telah diobservasi dan berusaha mencari penyelesaian apabila ditemukan suatu kasus dalam kegiatan observasi tersebut.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum 2013

Guru Sejarah di SMA N 1 Pakem menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan di SMA Negeri 1 Pakem. Dalam pelajaran sejarah menurut kurikulum 2013 ini 5 jam pelajaran di kelas X dan 6 jam di kelas XI.

b) Silabus

Silabus ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh sekolah yang dimuat dalam pengembangan Kurikulum 2013.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, kemudian guru langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan bertanya kepada siswa.

b) Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Guru dapat memberikan materi secara singkat dan jelas, tetapi tidak terpaku pada materi di dalam buku paket.

c) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah bervariasi. Guru sangat komunikatif sehingga siswa senang mengikuti pelajaran.

d) Penggunaan bahasa



Guru Sejarah di SMA N 1 Pakem menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e) Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik, tapi jika tidak selesai akan dilanjutkan pertemuan berikutnya atau dijadikan pekerjaan rumah bila memungkinkan. Selama jam pelajaran, guru membagi waktu menjadi tiga tahap, yaitu pembukaan dengan menanyakan kembali materi yang telah lalu, kemudian dilanjutkan dengan materi untuk hari ini, dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan dan nilai-nilai dari materi hari ini bersama dengan siswa.

f) Gerak

Guru menjelaskan sambil berkeliling di kelas. Guru mendekati siswa yang dirasa mulai kurang memperhatikan pelajaran sambil memberikan pancingan agar kembali fokus ke pelajaran. Sesekali Guru menulis di papan tulis beberapa hal yang dirasa penting.

g) Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik, dan sesekali memberikan nasehat kepada siswa agar belajar dengan baik supaya mereka menjadi orang yang sukses.

h) Teknik Bertanya

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Apabila siswa tidak mampu menjawab, guru akan meminta teman di sebelahnya untuk membantu. Pertanyaan diberikan secara bergantian kepada hampir semua siswa.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru berkeliling ke seluruh ruangan kelas. Siswa yang gaduh dan kurang fokus diminta untuk menjawab pertanyaan.

j) Penggunaan Media

Guru menggunakan LKS, papan tulis, dan spidol sebagai media pembelajaran.



k) Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa sehingga dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran. Guru juga melakukan koreksi.

l) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan siswa dan bertanya pada siswa nilai-nilai yang harus di kembangkan dari pembelajaran hari ini agar bisa membuat mereka jadi lebih baik. Tidak lupa diakhiri dengan doa.

c. Observasi Perilaku Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

a) Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa serius dalam mengikuti pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang kurang Serius mengikuti pelajaran. Namun mayoritas dari mereka aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru walaupun terkesan menanggapi dengan nada sedikit bercanda.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Siswa baik dan ramah dengan orang lain, walaupun orang itu baru saja mereka kenal. Mereka mau menyapa saat bersama-sama pulang dari sekolah atau berpapasan di lorong sekolah.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

e. Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran

f. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan.



g. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

h. Evaluasi materi pengajaran

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

i. Membuat laporan PPL

Membuat laporan PPL dan diserahkan kepada guru pembimbing sebagai hasil mengajar selama ini.

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV Pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, Kompetensi tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- 1) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- 2) Praktik mengajar.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik menguasai dan mengelola kelas.



- 5) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- 6) Sistem Penilaian.

PELAKSANAAN

1. Persiapan mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing.

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain dan internet juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

5) Pembuatan alat evaluasi



Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok serta ulangan harian.

2. Program PPL

1) Pembelajaran Mikro Teaching

Pembelajaran mikro teaching dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 8 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi :

- a) Praktik membuka dan menutup pelajaran.
- b) Praktik mengajar.
- c) Teknik bertanya.
- d) Teknik menguasai dan mengelola kelas.
- e) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan
- f) Sistem Penilaian.

2) Observasi

Observasi proses pembelajaran ke sekolah yang bersangkutan dilaksanakan pada tanggal 15-28 Februari 2013. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang ada di sekolah dan memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang PBM yang berlangsung sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan PPL.

3) Pembekalan

Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada Rabu, 1 Februari 2014 di FIS. Pembekalan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang profesionalisme tenaga kependidikan dan tentang mekanisme pelaksanaan kegiatan.

4) Praktek Mengajar

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.



Jadwal mengajar

Jam Pelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2						
3						X MIA 2
4			X IIS 1			X MIA 2
5		XIIS 2	X IIS 1			
6	X MIA 3	XIIS 2				
7	X MIA 3			X MIA 1		
8				X MIA 1		

5) Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

6) Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing.

7) Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

D. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan



agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode demonstrasi, inquiry, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.



1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.



- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan di laboratorium Fisika sehingga siswa tidak jenuh/bosan

3. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep atau dasar fisika yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan



pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa fisika adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar fisika
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran fisika. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014**

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon

Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang diprogramkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi tenaga pendidikan yang profesional, yang selain mampu menyampaikan ilmu pengetahuan juga mampu menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu PPL juga dimaksudkan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

Pelaksanaan PPL yang sudah dijadwalkan dirasa berjalan dengan lancar, dapat terselesaikan dengan baik, serta dapat mencapai target yang ditetapkan. Meskipun terjadi banyak kekurangan dan terdapat beberapa kendala, akan tetapi praktikan berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan semua program PPL dengan sebaik-baiknya. Kurangnya pengetahuan, sedikitnya pengalaman membuat praktikan harus banyak belajar dan tidak cukup puas dengan pencapaian pengajaran yang telah dilaksanakan di kampus dan di PPL ini. Mahasiswa harus senantiasa mengembangkan diri dalam penguasaan teknik mengajar, teknik pengasaan kelas serta menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik. Selain itu pembelajaran sejarah yang terkandung nilai-nilai karakter bangsa Indonesia perlu disampaikan dan diteladankan pada siswa. Simpulan yang dapat diambil mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di SMA N 1 Piyungan adalah sebagai berikut:

1. Program PPL UNY dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi yang baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dengan guru pembimbing serta mahasiswa dengan murid dan warga sekolah.
2. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya: guru, peserta didik, metode pengajaran, lingkungan sekolah, media pembelajaran, dll.
3. Kreatifitas seorang guru mampu mendukung penguasaan materi untuk dapat melakukan pengajaran dengan baik.
4. Menjadi seorang guru adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang mulia, sehingga harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.
5. Siswa merupakan tunas bangsa yang harus diberikan semangat untuk selalu berkarya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

6. Program PPL merupakan wahana yang dapat digunakan untuk mengembangkan diri dan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik.
7. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan program PPL perlu diperhatikan dan direncanakan dengan baik.

B. Saran

1. Untuk UNY

- a) Koordinasi yang baik perlu ditingkatkan untuk dapat menyelenggarakan program PPL lebih baik lagi.
- b) Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
- c) Pelaksanaan PPL pada semester gasal tidak mengganggu persiapan ujian akhir, sehingga tahun depan bisa dilaksanakan pada waktu yang sama.
- d) Peningkatan kualitas pembelajaran, penanaman nilai-nilai karakter serta perbaikan manajemen perlu dilakukan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas.

2. Untuk SMA N 1 Pakem

- a) Memberikan motivasi terhadap siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- b) Meningkatkan fasilitas, serta melengkapi sarana dan prasarana demi kelancaran pembelajaran siswa.
- c) Mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang sudah ada serta selalu mengembangkan sesuai dengan perkembangan pendidikan.

3. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Mempersiapkan diri dan mental dengan baik untuk melaksanakan program PPL, sehingga semua program bisa dilaksanakan dengan baik.
- b) Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk program PPL serta mengikuti dengan baik semua proses dan tahapan yang telah diprogramkan kampus sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan.
- c) Melakukan observasi di lokasi PPL yang sudah ditentukan dengan cermat, sehingga dapat menyusun program PPL dengan tepat.
- d) Menyusun program PPL disesuaikan dengan lokasi PPL, waktu yang diprogramkan, biaya, tenaga, serta kemampuan diri.
- e) Kuasai materi mengajar dengan baik sehingga dapat memberikan informasi dan menyampaikan pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 PAKEM TAHUN 2014

Jalan Kaliurang km 17,5, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

- f) Melakukan koordionasi dan Menjaga hubungan baik dengan sesama mahasiswa PPL, dengan pihak sekolah terkait, serta semua pihak yang menunjang program PPL.
- g) Menjaga almamater UNY selama pelaksanaan PPL



DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta 2010*. Yogyakarta: UPPL.
- Tim UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL UNY 2010*. Yogyakarta: UPPL.
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMAN 1 Pakem
Alamat Sekolah : Jl.Kaliurang Km 17,5, Tegalsari, Pakem
Nama Mhs. : Reza Zitna Nafiah
Nomor Mhs. : 11406244021
Fakultas/Jurusan : FIS/Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah SMA N 1 Pakem termasuk sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar, lokasi sekolah ini juga strategis berada di jalan Kaliurang km 17,5 yang dimana jalan ini adalah jalan utama menuju tempat wisata puncak Kaliurang yang sangat ramai dikunjungi. Kuantitas 16 kelas yang terdiri dari 5 Kelas X (3 kelas IPA dan 2 kelas IPS), 5 Keas XI (3kelas IPA dan 2 kelas IPS) dan 6 kelas XII (3 kelas IPA dan 3 kelas IPS).	
2	Potensi peserta didik	Potensi peserta didikdi SMA N 1 Pakem termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. kuantitas 16 kelas, kelas X jumlahnya 159 peserta didik, kelas XI jumlahnya 128 peserta didik dan kelas XII jumlahnya 143 peserta didik.	
3	Potensi guru	Guru jumlahnya 34 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.	
4	Potensi karyawan	Jumlah karyawan ada 9 orang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 5 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 2 orang dan penjaga malam 1 orang.	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sesuai dengan fasilitas yang dibutuhkan, semisalkan saja LCD, Proyektor, sudah ada kelas yang memiliki sendiri alat tersebut namun juga ada yang belum namun disekolah tersebut menyiapkannya dengan cara mengambil di ruangan tersendiri, alat tersebut tidak dipasang disetiap kelas karena alasan keamanan.	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca tinggi dan paling ramai ketika hari senin dan sabtu, dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print dimana siswa bisa mengeprint disitu dengan administrasi Rp 300,00.	
7	Laboratorium	Laboratorium disekolah ini ada lab. Komputer yang terdiri dari 25 komputer dan terhubung dengan internet, lab. Fisika yang mempunyai alat-alat lengkap, lab. biologi yang terdapat hewan yang disterilkan, anatomi tubuh, lemari alat, neraca dan masih banyak yang lainnya, dan lab. kimia yang telah memiliki peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan untuk praktikum. Dalam laboratorium alat-alat lengkap disertai dengan penjagaan yang baik, ruangan yang memadai dan kendala pada alat-alat yang sudah rusak dan belum diganti.	
8	Bimbingan Konseling	Guru BK di SMA ini ada dua orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjut. Bimbingan	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.	
9	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar di SMAN 1 Pakem diadakan untuk kelas XI dan XII. Pada kelas XI diadakan setiap seminggu sekali, tetapi untuk kelas XII diadakan seminggu tiga kali.	
10	Ekstra Kurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Ekstra Kurikuler disekolah ini berjalan lancar, dimana untuk kelas X ada ekstra yang diwajibkan yaitu Pramuka dan Bahasa Inggris, serta Peleton inti. Untuk Ekstra Kurikuler pilihan terdapat Seni Vokal, Seni Instrumentalia, Seni Budaya Jawa, Agrobisnis, Kewirausahaan/Koperasi Siswa, Olimpiade, Seni Tari,Debat, Fotografi, Seni Desain Grafis, Menjahit, Jurnalistik, KIR, PMR, Basket, danFutsal. Untuk kelas XI ekstra lebih diarahkan ke kegiatan kewirausahaan.	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Untuk organisasi ada OSIS dan ROHIS. Organisasi disekolah berjalan sangat baik dimana program kerja yang dibuat mampu membuat sekolah ini menjadi ramai dengan kegiatan-kegiatan siswanya untuk menunjukan kreativitas yang dimiliki seperti calass meeting, Festival band, Fotografi dan masih banyak lagi kegiatan yang lain. Untuk Fasilitasnya sendiri ada ruangan OSIS yang berjejeran dengan KOPSIS dan UKS, didalamnya terdapat hasil karya siswa saat mengikuti kegiatan yang diadakan OSIS, Bagan struktur kepengurusan dan alat-alat yang digunakan dalam kegiatan OSIS. Ruangan ini tidak terawat dengan baik karena pengurus lebih sering menggunakan ruang kelas sebagai tempat untuk rapat.	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh siswa, dalam berjalannya ketika siswa ada yang sakit maka akan ditangani di UKS ini dan apabila tidak bisa ditangani maka akan dirujuk kerumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatannya.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan. Pernah menjadi kegiatan ekstrakurikuler, namun terhambat pembimbing.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi Siswa	Fasilitas di KOPSIS sudah cukup memadai, keadaan bersih, dan dalam sekolah ini hanya ada satu kantin sehingga kurang mencukupi untuk kebutuhan siswa.	
17	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di sekolah ini yaitu sebuah mushola. Mushola ini terjaga dan tertata dengan rapi baik tempat wudhu yang banyak dan bersih serta alat ibadah yang mencukupi sehingga tidak mengganggu siswa saat beribadah. Didalam mushola ini juga terdapat perpustakaan yang memuat buku-buku yang berkaitan dengan agama.	
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 PAKEM termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara walaupun dipinggir jalan raya, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah,	



HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
		ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan yang ingin merokok serta untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Yogyakarta, April 2014

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa PPL,

Drs. Sigit Waskitha
NIP. 19621024 199103 1 005

Reza Zitna Nafiah
NIM. 11406244021



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Reza Zitna Nafiah
No. Mahasiswa : 11406244021
Tgl. Observasi : 28 Februari 2014
Pukul : 08.30 – 10.00 WIB
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Pakem
Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Sejarah

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tersusun dengan baik.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengawali pelajaran di kelas dengan mengucapkan salam dan berdo'a (untuk jam pertama).
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara runtut dan jelas, setiap materi dilengkapi dengan latihan soal untuk didiskusikan di kelas.
	3. Metode pembelajaran	Sebagian besar materi di sampaikan dengan metode ceramah dan diskusi sesuai dengan kurikulum 2013.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan saat kegiatan pembelajaran adalah Bahasa Indonesia yang baik dan sopan.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu untuk kegiatan pembelajaran sudah efektif. Pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan tepat waktu. Dalam pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan menyalin catatan di papan tulis.
	6. Gerak	Guru sesekali mengelilingi kelas setiap selesai menyampaikan suatu materi untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami siswa dan membimbing siswa agar dapat memahami materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa.



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya guru kepada siswa adalah dengan menyebutkan pertanyaan kepada seluruh siswa, jika tidak ada yang menjawab guru akan menunjuk salah satu siswa dengan menyebutkan namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas cukup baik walaupun kadang suasana kelas menjadi ramai saat siswa diberi kesempatan menyalin catatan.
	10. Penggunaan media	Sebagian besar materi disampaikan dengan media papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi dan LKS sebagai sumber belajar penunjangnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan memberikan latihan soal setelah selesai suatu materi.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Hampir semua siswa memperhatikan dengan baik serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Kegiatan siswa di luar kelas biasanya mengobrol, ke kantin, membaca di perpustakaan dan duduk-duduk di depan kelas.

Sleman, 28 Februari 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah
NIM. 11406244021



F01

untuk
mahasiswa

[illegible]



F01

untuk
mahasiswa

[illegible]



F01

untuk
mahasiswa

No.	Program/Kegiatan KKN-PPL Individu	Jumlah Jam Per Minggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
		01-06	08-13	15-20	22-27	29-03	05-10	12-17	19-24	26-31	02-07	09-14	16-21	
	a. Pelaksanaan						4							4
13.	Koreksi hasil tes peminatan kelas X													
	a. Pelaksanaan						6							6
14.	Pembuatan MODUL kelas X													
	a. Persiapan											2		2
	b. Pelaksanaan											2	8	10
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												1	1
15.	Penyusunan Laporan PPL													
	a. Persiapan								1	1				2
	b. Pelaksanaan									2	4	8	4	18
	c. Evaluasi & tindak lanjut											2	4	6
JUMLAH JAM														278



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

F01

untuk
mahasiswa

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Pakem, 16 September 2014

Mahasiswa PPL

Dr. Dyah Kumalasari

NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Prijono, S.Pd

NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah

NIM 11406244021



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SEJARAH
SMAN 1 PAKEM

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem Nama Mahasiswa : Reza Zitna Nafiah
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang KM 17.5 No. Mahasiswa : 11406244021
Guru Pembimbing : Djarot Prijono,S.Pd Prodi : Pendidikan Sejarah
Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari

NO	HARI/TANGGAL	MATERI	KELAS	JAMKE-
1	Senin, 11 Agustus 2014	Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	X MIA 3	6-7
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	X MIA 2	3-4
3	Selasa 19 Agustus 2014	Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	X IIS 2	5-6
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	X MIA 1	7-8
5	Sabtu, 23 Agustus 2014	Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	X MIA 2	3-4
6	Senin. 25 Agustus 2014	Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	X MIA 3	6-7
7	Selasa, 26 Agustus 204	Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	X IIS 2	5-6
8	Rabu, 27 Agustus 2014	Perkenalan, Masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan	X IIS 1	4-5



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SEJARAH SMAN 1 PAKEM

Universitas Negeri Yogyakarta

		Indonesia		
9	Kamis, 28 Agustus 2014	Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di indonesia	X MIA 1	7-8
10	Sabtu, 30 Agustus 2014	Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	X MIA 2	3-4
11	Senin, 1 September 2014	Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di indonesia	X MIA 3	6-7
12	Selasa, 2 september 2014	Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di indonesia	X IIS 2	5-6
13	Rabu, 3 September 2014	Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di indonesia	X IIS 1	4-5
14	Kamis, 4 september 2014	Mengenal manusia purba di indonesia	X MIA 1	7-8
15	Sabtu, 6 September 2014	Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	X MIA 2	3-4
16	Senin, 8 September 2014	Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	X MIA 3	6-7
17	Selasa, 9 September 2014	ULANGAN HARIAN 1	X IIS 2	5-6



JADWAL PRAKTIK MENGAJAR SEJARAH
SMAN 1 PAKEM

Universitas Negeri Yogyakarta

18	Rabu, 10 September 2014	Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	X IIS 1	4-5
		ULANGAN HARIAN 1	X MIA 3	9
19	Kamis, 11 September 2014	Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	X MIA 1	7-8
		ULANGAN HARIAN 1	X IIS 1	9
20	Sabtu, 13 September 2014	ULANGAN HARIAN 1	X MIA 2	3-4

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru pembimbing

Mahasiswa PPL

Dr. Dyah Kumalasari

Djarot Prijono, S.Pd

Reza Zitna Nafiah

NIP 19740407 200501 1

NIP 19770618 200312 2 001

NIM 11406244021



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Reza Zitna Nafiah
NIM : 11406244021
Fak/Prodi : FIS/Pendidikan Sejarah
Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pakem
Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km 17,5 Pakem, Sleman, DIY
Guru Pembimbing : Djarot Prijono, S.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu ke-1					
1.	Senin, 23 Juni 2014	Persiapan Administrasi PPDB	Persiapan administrasi yang dibutuhkan akan digunakan pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Pakem berupa form pendaftaran dan form daftar ulang bagi peserta didik SMA Negeri 1 Pakem kelas X dan XI.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
2.	Kamis, 26 Juni 2014	Persiapan Fisik PPDB	Persiapan fisik Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 1 Pakem meliputi kegiatan penataan ruang aula sebagai Loker IV dan ruang tunggu wali murid calon	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			peserta didik SMA Negeri 1 Pakem, menempel contoh pengisian formulir pendaftaran, denah loket-loket.		
Minggu ke-2					
3.	Selasa, 1 juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 4, loket pengisian online calon peserta didik baru.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
4.	Rabu, 2 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 4, loket pengisian online calon peserta didik baru.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
5.	Kamis, 3 juli 2014	Pelaksanaan PPDB	Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Pakem penjagaan loket 4, loket pengisian online calon peserta didik baru.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
6.	Jumat, 4 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru	Ikut serta dalam daftar ulang peserta didik baru dan bertugas memasukan syarat-syarat seperti rapor semester 1-5 sewaktu SMP.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
7.	Sabtu, 5 Juli	Daftar ulang peserta	Ikut serta dalam daftar ulang peserta didik	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

UniversitasNegeri Yogyakarta

	2014	didik baru	baru urusan administrasi sekolah (pembayaran seragam).		
Minggu ke-3					
8.	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan Pendidikan Karakter	Pendampingan Pendidikan Karakter dengan materi Etika Pergaulan Remaja dan Kenakalan Remaja kaitannya dengan sikap tabayyun di kelas XI MIA 1 yang beragama Islam dengan guru pendamping Ibu Dra. Sutinah. Acara dilakukan dengan diskusi yang dilanjutkan dengan presentasi.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
9.	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampingan Pendidikan Karakter	Pendampingan pendidikan karakter di AULA sekolah dengan seluruh peserta didik kelas XI dan XII. Presentasi didepan yang membahas tentang kenakalan remaja yang sering dilakukan anak-anak jaman sekarang.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
10.	Kamis, 17 Juli 2014	Pendampingan Tadarus Al-Qur'an	Pendampingan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Pakem yang dilakukan secara khusus sebelum pembelajaran dimulai selama pembelajaran di bulan Ramadhan.		
11.	Jumat, 18 Juli 2014	Pendampingan Tadarus Al-Qur'an	Pendampingan tadarus Al-Qur'an bagi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pakem yang dilakukan secara khusus sebelum pembelajaran dimulai selama pembelajaran di bulan Ramadhan.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-4					
12.	Jumat, 8 Agustus 2014	Matrikulasi	Berpartisipasi dalam kegiatan rekapitulasi skor dan nilai hasil ujian matrikulasi peserta didik baru kelas X di SMA Negeri 1 Pakem sebagai salah satu pertimbangan pembagian kelas peminatan MIA dan IIS.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-5					
13.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 3 pada jam pembelajaran ke-6 dan 7 dengan materi	Peserta didik kurang memperhatikan pelajaran	Lebih tegas dengan peserta didik dan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	dan kurang tertarik dengan pelajaran sejarah.	memberikan materi yang menarik.
14.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 2 pada jam pembelajaran ke-6 dan 7 dengan materi Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia..	Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.	Lebih tegas dalam menghadapi siswa.
15.	Selasa, 18 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 2 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia..	Berjalan lancar	Berjalan lancar
16.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 1 pada jam pembelajaran ke-7-8 dengan materi Perkenalan, masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia.	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

17.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 2 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-6					
18.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	Belum tersedianya LCD pada masing-masing kelas sehingga memperlama proses dimulainya pembelajaran.	Tetap dilaksanakan pembelajaran dengan LCD.
19.	Selasa, 26 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 2 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Situs Sangiran, Trinil dan penemuan manusia purba di Indonesia	Tidak tersedianya LCD.	Pembelajaran dilakukan secara manual.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

20.	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 pada jam pembelajaran ke-1 dengan materi pengenalan, Masa Praaksara dan terbentuknya kepulauan Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
21.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 1 pada jam pembelajaran ke-3 dengan materi Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di Indonesia	Tidak tersedianya LCD	Tetap dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan LCD dan diganti dengan diskusi.
22.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 2 pada jam pembelajaran ke-6 dan 7 dengan materi Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar

Minggu ke-7



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

23.	Senin, 1 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 3 pada jam pembelajaran ke-4 dan 5 dengan materi Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
24.	Selasa, 2 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
25.	Rabu, 3 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas XI IIS 1 pada jam pembelajaran ke-4 dan 5 dengan materi Situs Sangiran, situs Trinil, dan mengenal manusia purba di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
26.	Kamis, 4 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 1 pada jam pembelajaran ke-7 dan 8 dengan materi Mengenal manusia purba di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

27.	Sabtu, 6 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 2 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan materi perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
28.	Senin, 8 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X MIA 3 pada jam pembelajaran ke-5 dan 6 dengan materi Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
Minggu ke-8					
29.	Selasa, 9 September 2014	Praktik Mengajar	Mengajar kelas X IIS 2 pada jam pembelajaran ke-3 dan 4 dengan agenda ulangan harian 1	Berjalan lancar	Berjalan lancar
30.	Rabu, 10 September 2014	Praktik mengajar	Mengajar kelas X IIS 1 pada jam pelajaran ke 4-5 dengan materi Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa	Berjalan lancar	Berjalan lancar



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

UniversitasNegeri Yogyakarta

			praaksara di Indonesia.		
		Praktik mengajar	Agenda ulangan harian 1 kelas X MIA 3 yang dilakukan diluar jam sekolah.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
31.	kamis, 11 September 2014	Praktik mengajar	Mengajar kelas X MIA 1 jam pelajaran ke 7-8 dengan materi Perkembangan teknologi dan hasil kebudayaan masa praaksara di Indonesia	Berjalan lancar	Berjalan lancar
		Praktik mengajar	Agenda ulangan harian 1 kelas X IIS 1 yang dilakukan diluar jam sekolah.	Berjalan lancar	Berjalan lancar
32.	Sabtu, 13 September 2014	Praktik Mengajar	Agenda ulangan harian kelas X MIA 2 yang dilakukan pada jam 3-4 jam pelajaran.	Masih ada peserta didik yang presentasi tanpa memahami materi yang disajikan.	Pertanyaan yang ditanyakan dibahas pada saat klarifikasi.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Pakem, 17 September 2014

Mahasiswa,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Prijono, S.Pd

NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah

NIM 11406244021



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA LOKASI : 65
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl.Kaliurang Km 17,5 Pakem, Sleman, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Praktik Mengajar	Digunakan dalam hal fotocopy soal ulangan kelas XI dan print RPP selama 1 semester.		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
2.	Membuat Laporan	Dihitung sebagai biaya yang dikeluarkan untuk membuat laporan PPL sebanyak 2 eksemplar.		Rp 150.000,00			Rp 150.000,00
Total Pengeluaran							Rp 180.000,00

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Pakem, 16 September 2014
Mahasiswa,

Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP 19770618 200312 2 001

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021

SILABUS SMA

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan sikap					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio:: menilai laporan peserta didik tentang</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mempelajari sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep ruang dan waktu 	<p>pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam 	<p>cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang waktu dalam sejarah</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sejarah.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah. 			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan masyarakat Indonesia • Asal-usul nenek Moyang bangsa Indonesia • Kebudayaan zaman praaksara 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktifitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>praaksara dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>		<p>masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk 	memahami dan menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman praaksara		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara. 			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	12 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p>		<p>informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu- 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Buddha.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN REMIDIAL (RPP REMIDIAL)

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Kelas/ Semester : X /1
Mata Pelajaran : Sejarah (Wajib)
Materi Pokok : Corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dan
Hasil kebudayaan manusia pra aksara
Pertemuan Ke- : 1
Alokasi waktu : 2 X 45 menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, responsive, dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
2. Menunjukkan Sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada zaman praaksara
3. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
4. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.
5. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan.
6. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.
7. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan.

INDIKATOR

1. Memahami pengertian masa pra aksara
2. Menjelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia
3. Menganalisis jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di seluruh Indonesia
4. Memahami hasil kebudayaan masa pra aksara

5. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan manusia pra aksara

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses mencari informasi, *studi pustaka, browsing internet*:

1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara
2. Peserta didik mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia
3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis temuan manusia purba di Indonesia.
4. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa pra aksara
5. Peserta didik mampu menunjukkan contoh benda peninggalan kebudayaan pra aksara

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Masa sebelum mengenal tulisan.
2. Terbentuknya kepulauan Indonesia.
3. Jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Scientific Learning
- Metode : Penugasan

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN (10 menit)

1. Guru memberikan salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa
2. Guru mengabsen siswa yang masuk kelas remidi pada saat itu
3. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik hal apa yang masih belum jelas

KEGIATAN INTI (75 menit)

1. Guru menjelaskan materi secara rinci kepada peserta didik
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik merangkum materi yang sudah dijelaskan oleh Guru

PENUTUP (5 menit)

1. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik dengan memberikan pertanyaan untuk mengulang materi
2. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa

Sumber pembelajaran:

- Ratna Hapsari. 2013. *Sejarah Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Herimanto, dkk. 2013. *Sejarah: Pembelajaran Sejarah Interaktif*. Solo: Paltinum.
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Jakarta: Kanisius.

G. PENILAIAN

Penilaian proses dan Hasil

1. Teknik penilaian : Non Tes
2. Instrumen Penilaian

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI DENGAN BENAR!

Evaluasi

Buatlah ringkasan tentang materi yang sudah dijelaskan !

PENGERTIAN MASA PRA-AKSARA (PRASEJARAH)

Zaman pra-aksara/prasejarah adalah suatu zaman atau masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan atau masa sebelum ada tulisan. Zaman prasejarah disebut juga "zaman nirlekha" (nir = tidak ada, lekha = tulisan/aksara). Untuk mempelajari kehidupan manusia prasejarah di Indonesia, diperlukan bantuan beberapa cabang ilmu pengetahuan, antara lain:

1. **Paleontologi** merupakan ilmu yang mempelajari tentang fosil.
2. **Paleontopologo** merupakan ilmu yang mempelajari asal usul dan evolusi manusia dengan mempergunakan fosil manusia sebagai bahan penemuan.
3. **Geologi** merupakan ilmu yang mempelajari ciri-ciri lapisan bumi serta perubahan perubahannya.
4. **Antropologi** merupakan ilmu yang mempelajari tentang peradaban manusia dari bentuk yg paling sederhana sampai ketinggian yg lebih maju.
5. **Arkeologi** merupakan ilmu yang mempelajari peninggalanpeninggalan sejarah dan purba kala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dan masyarakat masa lampau.
6. **Geografi** merupakan ilmu yang mempelajari keberadaan bumi sebagai tempat berpijaknya manusia di dalam menjalani kehidupannya, dan lain lain.

Zaman prasejarah tidak meninggalkan bukti tertulis, tetapi hanya meninggalkan benda benda hasil kebudayaan. Umur peninggalan budaya itu dapat diketahui melalui cara:

1. **Tipologi**, merupakan cara penentuan usia benda peninggalan budaya berdasarkan bentuk tipe dari peninggalan itu. Semakin sederhana bentuk peninggalan budaya manusia itu. Maka usianya semakin tua.
2. **Stratigrafi**, merupakan cara penentuan usia benda peninggalan budaya berdasarkan lapisan tanah tempat benda itu di temukan, semakin kebawah lapisan tanah tempat penemuan benda peninggalan budaya manusia, maka semakin tua usianya.
3. **Kimiawi**, merupakan cara menentukan usia benda peninggalan budaya manusia berdasarkan unsur2 kimia yg di kandung oleh benda tersebut.

SUMBER-SUMBER YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGETAHUI KEHIDUPAN ZAMAN PRASEJARAH

Sumber/peninggalan yang di gunakan untuk mengetahui kehidupan zaman prasejarah, yang utama fosil dan arterak.

1. **Fosil**
Fosil adalah tulang belulan manusia, hewan, dan tumbuhan yang telah membatu. Fosil yang dapat dapat memberi petunjuk kehidupan manusia purba disebut **fosil pandu**.
2. **Artefak**
Artefak adalah alat-alat atau perkakas yangg dipakai oleh manusia purba untuk menunjang kehidupannya. Contoh: kapak persegi, kapak lonjong, kapak corong, dan lain lain.

PROSES TERBENTUKNYA KEPULAUAN INDONESIA

Secara zoogeografi, Indonesia dipisahkan oleh garis Wallace, garis ini memisahkan bagian barat (Oriental region; Indo-malayan sub region) dan bagian timur (Australian region; Austro-malayan subregion). garis ini terletak antara pulau Bali dan pulau Lombok di selatan dan antara pulau Borneo dan pulau Sulawesi di Utara. Bagian barat termasuk di; pulau Sumatra, pulau Jawa dan pulau Borneo (wilayah Indonesia disebut Kalimantan) serta pulau-pulau kecil di sekitarnya, sedangkan pada bagian timur terdapat; pulau Sulawesi, Irian Jaya, pulau Sumbawa, pulau Flores, pulau Sumba dan pulau-pulau kecil yang terdapat di sekitarnya. Hal ini dikarenakan fauna yang terdapat di Indonesia merupakan fauna yang sama tipenya dengan fauna yang berasal dari benua Asia dan benua Australia.

Sedangkan secara fitogeografi, Indonesia termasuk ke dalam Paleotropical kingdom; Indo-malaysian subkingdom; Malaysian region (Lincoln *et al*, 1998). Perbedaan penyebaran fauna dan flora secara geografis ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing dalam melakukan pemencaran dan barriernya. Hewan senantiasa memiliki suatu luas jelajah tertentu dan terutama hewan terrestrial, yang dibatasi oleh barrier-barrier geografis. Sedangkan tumbuhan memiliki distribusi yang luas dengan cara pemencaran yang beragam.

Sebuah teori geologi kuno menyebutkan, proses terbentuknya daratan yang terjadi di Asia belahan selatan adalah akibat proses pergerakan anak benua India ke utara yang bertabrakan dengan lempeng bumi bagian utara. Pergerakan lempeng bumi inilah yang kemudian melahirkan Gunung Himalaya. Konon proses yang terjadi pada 20-36 juta tahun yang silam itu menyebabkan sebagian anak benua di selatan terendam air laut, sehingga yang muncul di permukaan adalah gugusan-gugusan pulau (nusantara) yang merupakan mata rantai gunung berapi.

Menurut ilmu kebumihuman yang lazim saat ini, pembentukan kepulauan Indonesia terkait dengan teori tektonik lempeng. Teori tektonik lempeng (tectonic plate) adalah teori yang menjelaskan pergerakan di kulit bumi sehingga memunculkan bentuk permukaan bumi seperti yang sekarang kita diami.

Pergerakan diawali dengan menjamahnya lempeng dasar samudera yang disebabkan oleh desakan lempeng benua yang lebih tebal dan keras dan di tempat inilah terbentuk palung laut (dasar laut yang dalam dan memanjang). Dampak dari pergerakan lempeng terhadap wilayah Indonesia membuat wilayah Indonesia rawan akan gempa bumi (namun juga kaya sumber daya mineral). Padahal Indonesia terletak pada pertemuan empat lempeng besar dunia (Lempeng Eurasia, Indo-Australia, Filipina dan Pasifik).

Lempeng-lempeng itu selalu bergerak 5-9 cm per tahun dan karena massa batuan yang bergerak besar maka energi yang dihasilkan besar pula. Hal tersebut berdampak bukan hanya pada banyaknya aktivitas vulkanis dan tektonis di Indonesia, tapi juga tenaga besar yang terjadi pada fenomena-fenomena tersebut.

Adanya pergerakan subduksi antara dua lempeng kemudian menyebabkan terbentuknya deretan gunung berapi dan parit samudera. Demikian pula subduksi antara lempeng Indo-Australia dan lempeng Eurasia menyebabkan terbentuknya deretan gunung berapi yang tak lain adalah Bukit Barisan di Pulau Sumatera dan deretan gunung berapi di sepanjang pulau Jawa, Bali dan Lombok, serta parit samudera yang tak lain adalah Parit Jawa (Sunda).

Lempeng tektonik terus bergerak hingga suatu saat gerakannya mengalami gesekan atau benturan yang cukup keras. Fenomena seperti inilah yang dapat menimbulkan gempa, tsunami dan meningkatnya kenaikan magma ke permukaan bumi.

Dari tiga tipe batas lempeng yang dikenal (konvergen, divergen dan shear), terbentuknya kepulauan Indonesia dapat dijelaskan sebagai batas lempeng konvergen dimana terjadi tumbukan antara lempeng Indo-Australia dari selatan, lempeng Pasifik dari timur dan lempeng Asia dari utara.

MENGANAL MANUSIA PURBA

1. SANGIRAN

Nama Sangiran tentu sudah tak asing dengan kita. Kata ini masuk ke ranah pelajaran sejarah di sekolah. Di sinilah terdapat Kubah Sangiran yang menyimpan banyak fosil masa lalu

Situs ini merupakan situs fosil manusia purba paling lengkap di dunia. Ada puluhan ribu fosil dari zaman Pleistosen (kurang lebih dua juta tahun lalu) di Kubah Sangiran ini. Hingga saat ini telah ditemukan lebih dari 13.685 fosil; 2.931 fosil ada di Museum Sangiran, sisanya disimpan di gudang penyimpanan (sragen.go.id). Luas situs Sangiran mencapai 56 km² yang meliputi tiga kecamatan di Kabupaten Sragen (Kecamatan Gemolong, Kalijambe, dan Plupuh) serta satu kecamatan di Kabupaten Karanganyar, yaitu Gondangrejo.

Fosil-fosil yang ditemukan di Sangiran jumlahnya merupakan 50% dari temuan fosil di dunia dan 65% dari temuan di Indonesia. Untuk jenis hominid purba yang diduga sebagai asal evolusi manusia, Sangiran memiliki 50 jenis/individu. Atas fakta itu, dalam sidangnya yang ke-20 Komisi Warisan Budaya Dunia di Kota Marida, Meksiko tanggal 5 Desember 1996 menetapkan Sangiran sebagai salahsatu Warisan Budaya Dunia “World Haritage List” Nomor : 593.

Koleksi Museum Sangiran sangat mengagumkan karena kelengkapannya itu. Untuk fosil manusia ada *Australopithecus africanus*, *Pithecanthropus mojokertensis* (*Pithecanthropus robustus*), *Meganthropus palaeojavanicus*, *Pithecanthropus erectus*, *Homo soloensis*, *Homo neanderthal* Eropa, *Homo neanderthal* Asia, dan *Homo sapiens*. Sedangkan untuk fosil binatang bertulang belakang ada *Elephas namadicus* (gajah), *Stegodon trigonocephalus* (gajah), *Mastodon sp* (gajah), *Bubalus palaeokarabau* (kerbau), *Felis palaeojavanica* (harimau), *Sus sp* (babi), *Rhinocerus sondaicus* (badak), *Bovidae* (sapi, banteng), dan *Cervus sp* (rusa dan domba).

Dari kelompok fosil binatang air, kita bisa melihat *Crocodylus sp* (buaya), ikan dan kepiting, gigi ikan hiu, *Hippopotamus sp.* (kuda nil), *Mollusca* (kelas *Pelecypoda* dan *Gastropoda*), *Chelonia sp* (kura-kura), dan *foraminifera*. Masih ada batu-batuan (meteorit/taktit, kalsedon, diatome, dll.) serta alat bantu dari batu (serpih dan bilah, serut dan gundi, kapak persegi, bola batu, dan kapak perimbas-penetak).

Museum Purbakala Sangiran dibangun pada tahun 1980 dan menempati areal seluas 16.675 m². Mengambil corak joglo, Museum Sangiran memiliki ruang pameran yaitu ruang utama tempat koleksi terpajang; ruang laboratorium tempat melakukan proses konservasi terhadap fosil-fosil yang ditemukan; ruang pertemuan untuk kegiatan yang diadakan di museum; ruang pajang bawah tanah; ruang audio visual; dan ruang penyimpanan koleksi fosil-fosil. Fasilitas umum seperti mushola dan toilet juga tersedia.

Fasilitas penunjang lain adalah Menara Pandang dan Wisma Sangiran. Melalui Menara Pandang kita bisa menikmati keindahan dan keasrian panorama di sekitar Kawasan Sangiran dari ketinggian. Sementara itu untuk wisatawan atau peneliti yang ingin lebih lama menjelajahi Sangiran disediakan Wisma Sangiran (Guest House Sangiran) yang terletak di sebelah Menara Pandang Sangiran. Berbentuk joglo juga, wisma ini memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai.

2. TRINIL

Museum Trinil atau Kepurbakalaan Trinil terletak di dukuh Pilang, desa Kawu, Kecamatan Kedunggalar, Kabupaten Ngawi. Berjarak 14 km dari Kota Ngawi ke arah Barat daya, pada KM 10 jalan Raya Ngawi -Solo ada pertigaan belok ke arah Utara. Dan Sepanjang 3 km perjalanan baru sampailah pada Museum Trinil. Dan Letaknya sendiri di Pinggiran kali Bengawan Solo, dan layakanya situs-situs kepurbakalaan yang ada di tanah air memang cenderung dipinggiran sungai. Seperti halnya situs Sangiran atau situs sambung macan Sragen juga dibantaran sungai Bengawan solo.

Disebelah Barat daya di halaman Museum terdapat bangunan berupa Monumen yang didirikan oleh Eugene Dubois yang pertama kali menemukan situs ini. Di monumen itu dituliskan angka tahun pertama kali penemuan fosil manusia purba yang diberi Nama *Pithecanthropus Erectus*. Disamping manusia purba didalam museum sendiri juga banyak ditemukan berbagai macam fosil binatang purba, yang paling terkenal adalah ditemukan gading Gajah Purba yang sangat besar sekali jika dibandingkan dengan ukuran gading gajah biasa. Dan manusia purba ini diperkirakan berada pada jaman pleistosen tengah atau 1 juta tahun yang lalu. Dari berbagai temuan adalah Golongan primata

1. *Pithecanthropus Erectus* Dubois
2. *Pithecanthropus Soloensis*
3. *Pongo Pygmaeus* Hoppins
4. *Symphalangus Syndoctylus* Raffles
5. *Hyaobates Ofmeloch* Andebert
6. *Nacaca Fascicalois*

dan masih banyak golongan flora ataupun fauna yang lainnya. Museum Trinil merupakan warisan kepurbakalaan dunia yang semestinya harus dirawat dan dijaga demi perkembangan pengetahuan.

HASIL KEBUDAYAAN MASA PRA-AKSARA

Peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra Aksara - Berbagai Hasil

Kebudayaan Masyarakat Praaksara - Berdasarkan hasil kebudayaannya, secara garis besar [kebudayaan Zaman Praaksara](#) dibagi menjadi Zaman Batu dan Zaman Logam.

1. Zaman Batu

Pada Zaman Batu, peralatan yang digunakan manusia purba terbuat dari batu. Zaman Batu dibedakan menjadi empat zaman, yaitu Zaman Palaeolithikum, Mesolithikum, Neolithikum, dan Megalithikum.

a. *Zaman Palaeolithikum (Zaman Batu Tua)*

Disebut Zaman Batu Tua karena hasil kebudayaan dibuat dari batu dan pengerjaannya masih sederhana dan kasar. Hasil kebudayaan pada Zaman Palaeolithikum yang terkenal adalah kebudayaan Pacitan dan kebudayaan Ngandong.

1) Kebudayaan Pacitan

Pacitan adalah nama salah satu kabupaten di Jawa Timur yang berbatasan dengan Jawa Tengah. Pada zaman purba, diperkirakan aliran Bengawan Solo mengalir ke selatan dan bermuara di pantai Pacitan. Pada 1935, Von Koenigswald menemukan beberapa alat dari batu di Pacitan. Alat-alat tersebut bentuknya menyerupai kapak, tetapi tidak bertangkai sehingga menggunakan kapak tersebut dengan cara digenggam. Alat-alat batu dari Pacitan ini disebut dengan kapak genggam (chopper) dan kapak perimbas. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat berbentuk kecil yang disebut serpih. Berbagai benda peninggalan tersebut diperkirakan digunakan oleh manusia purba jenis Meganthropus.

2) Kebudayaan Ngandong

Ngandong adalah salah satu daerah dekat Ngawi, Madiun, Jawa Timur. Di daerah Ngandong dan Sidorejo banyak ditemukan alat dari tulang dan alat-alat kapak genggam dari batu. Alat-alat dari tulang itu di antaranya dibuat dari tulang binatang dan tanduk rusa. Selain itu, ada juga alat-alat seperti ujung tombak yang bergerigi pada sisi-sisinya. Berdasarkan penelitian, alat-alat itu merupakan hasil kebudayaan Homo Soloensis dan Homo Wajakensis. Karena ditemukan di daerah Ngandong, dikenal secara umum dengan Kebudayaan Ngandong.

Di dekat Sangiran, dekat dengan Surakarta ditemukan juga alat-alat berbentuk kecil yang biasa disebut flake. Manusia purba sudah memiliki nilai seni yang tinggi. Pada beberapa flake ada yang dibuat dari batu indah, seperti chalcedon.



Gambar Alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.

Pada zaman batu, tidak berarti manusia purba hanya memakai alat dari batu. Mereka juga menggunakan alat dari kayu. Namun, bekasnya tidak bisa ditemukan lagi karena sudah lapuk.

b. Zaman Mesolithikum (Zaman Batu Madya)

Dua hal yang menjadi ciri Zaman Mesolithikum adalah kebudayaan Kjokkenmoddinger dan abris sous roche.

1) Kjokkenmoddinger

Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark. Kjokken berarti dapur dan modding berarti sampah. Jadi, kjokkenmoddinger adalah sampah-sampah dapur. Kjokkenmoddinger merupakan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung. Di dalam Kjokkenmoddinger ditemukan banyak kapak genggam. Kapak tersebut berbeda dengan chopper (kapak genggam dari Zaman Palaeolithikum).

Kapak genggam tersebut dinamakan pebble atau Kapak Sumatra berdasarkan tempat penemuannya. Di samping pebble, ditemukan pula kapak pendek (hache courte) dan pipisan (batu bata penggiling beserta landasannya).

2) Abris Sous Roche

Manusia purba menjadikan gua sebagai rumah. Kehidupan di dalam gua yang cukup lama meninggalkan sisa-sisa kebudayaan dari mereka. Abris sous roche adalah kebudayaan yang ditemukan di dalam gua-gua. Di daerah mana alat-alat tersebut ditemukan? Alat-alat apa saja yang ditemukan di dalam gua tersebut?

Di Gua Lawa, Sampung, Ponorogo, Jawa Timur banyak ditemukan alat-alat, seperti flake, kapak, batu penggilingan, dan beberapa alat dari tulang. Karena di gua tersebut banyak ditemukan peralatan dari tulang, disebut Sampung Bone Culture. Selain di Sampung, gua-gua sebagai abris sous roche terdapat juga di Besuki, Bojonegoro, dan Sulawesi Selatan.

c. Zaman Neolithikum (Zaman Batu Baru/Batu Muda)

Zaman Neolithikum merupakan perkembangan zaman dari kebudayaan batu madya. Alat-alat dari batu yang mereka hasilkan lebih sempurna dan telah lebih halus disesuaikan dengan fungsinya. Hasil kebudayaan yang terkenal pada Zaman Neolithikum adalah jenis kapak persegi dan kapak lonjong.

1) Kapak Persegi

Kapak persegi berbentuk persegi panjang atau trapesium. Kapak persegi yang besar sering disebut beliung atau pacul (cangkul). Sementara yang berukuran kecil disebut trah (tatah) yang digunakan untuk mengerjakan kayu. Alat-alat itu, terutama beliung, sudah diberi tangkai. Daerah persebaran kapak persegi adalah daerah Indonesia bagian barat, misalnya di daerah Sumatra, Jawa, dan Bali.

2) Kapak Lonjong

Kapak lonjong dibuat dari batu berbentuk lonjong yang sudah diasah halus dan diberi tangkai. Fungsi alat ini diperkirakan untuk kegiatan menebang pohon. Daerah persebaran kapak lonjong umumnya di daerah Indonesia Bagian Timur, misalnya di daerah Irian, Seram, Tanimbar, dan Minahasa.

Pada Zaman Neolithikum, di samping ada berbagai kapak, juga ditemukan berbagai alat perhiasan. Misalnya, di Jawa ditemukan gelang-gelang dari batu indah dan alat-alat tembikar atau gerabah. Pada zaman itu sudah dikenal adanya pakaian. Hal ini terbukti dengan ditemukannya alat pemukul kulit kayu yang dijadikan sebagai bahan pakaian.



Gambar Kapak Lonjong

d. Zaman Megalithikum (Zaman Batu Madya)

Peninggalan kebudayaan Megalithikum terbuat dari batu berukuran besar. Kebudayaan Megalithikum tidak hanya untuk keperluan memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Mereka juga telah membuat berbagai bangunan batu untuk kepentingan berbagai upacara keagamaan, di antaranya dipergunakan dalam persembahyangan maupun untuk mengubur jenazah. Hasil-hasil Kebudayaan Megalithikum, antara lain sebagai berikut.

1) Menhir

Menhir adalah tiang atau tugu batu yang didirikan sebagai sarana untuk memuja arwah nenek moyang. Menhir banyak ditemukan di Sumatra Selatan, Kalimantan, dan Sulawesi Tengah.



Gambar menhir

2)

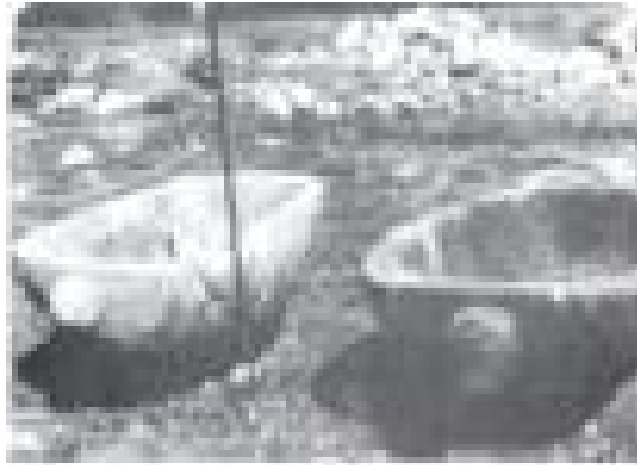
Dolmen

Dolmen merupakan bangunan berbentuk seperti meja batu, berkaki menhir (menhir yang agak pendek). Bangunan ini digunakan sebagai tempat sesaji dan pemujaan terhadap nenek moyang. Ada juga dolmen yang di bawahnya berfungsi sebagai kuburan. Bangunan semacam ini dinamakan pandusha.

3)

Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti kubur batu yang bentuknya seperti lesung dan mempunyai tutup. Sarkofagus banyak ditemukan di daerah Bali. Bersama Sarkofagus juga ditemukan tulang-tulang manusia beserta bekal kubur, seperti perhiasan, periuk, dan beliung.



Gambar sarkofagus

4) Kubur Batu

Kubur batu hampir sama dengan sarkofagus, begitu juga dengan fungsinya. Bedanya, kubur batu ini terbuat dari lempengan atau lembaran batu yang lepas-lepas dan dipasang pada keempat sisinya, bagian alas dan bagian atasnya. Kubur peti batu ini banyak ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.

5) Punden Berundak

Punden berundak adalah bangunan dari batu yang disusun secara bertingkat. Fungsi bangunan ini adalah untuk pemujaan. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibir, Banten Selatan.

6) Arca

Arca adalah patung yang dibuat menyerupai bentuk manusia dan binatang. Binatang yang digambarkan, di antaranya gajah, kerbau, kera, dan harimau. Arca ini banyak ditemukan, antara lain di Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

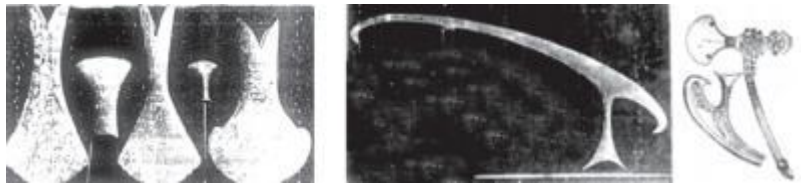
Apa yang dapat kalian simpulkan dari berbagai peninggalan pada Zaman Batu Besar? Bagaimana dengan pemenuhan kebutuhan manusia pada masa tersebut? Apakah mereka hanya membutuhkan keperluan untuk memenuhi perutnya? Berbagai peninggalan pada Zaman Megalitikum menunjukkan kepada kita bahwa manusia pada Zaman Praaksara telah sadar akan adanya kekuatan di luar manusia. Walaupun mereka tidak meninggalkan bentuk agama yang jelas, mereka telah menunjukkan ketaatan kepada Sang Pencipta.

2. Zaman Logam

Pada Zaman Logam, manusia telah mengembangkan teknologi yang cukup tinggi. Mengapa dikatakan teknologi tinggi? Sebab batu tinggal membentuk sesuai kehendak pemahat. Logam sementara itu tidak dapat dipahat dengan mudah sebagaimana halnya batu.

Manusia purba membuat peralatan dari logam seperti perunggu dan besi. Mereka telah mengolah bahan tersebut menjadi beraneka macam bentuk. Hal ini membuktikan bahwa manusia purba telah mengenal peleburan logam. Kebudayaan Zaman Logam sering juga disebut Zaman Perundagian.

Manusia purba membuat peralatan dari logam, baik sebagai alat berburu, mengerjakan ladang, maupun untuk keperluan upacara keagamaan. Alat-alat dari perunggu, misalnya kapak corong atau kapak sepatu. Kapak corong ditemukan di Sumatra Selatan, Jawa, Bali, serta Sulawesi Tengah dan Selatan.



Gambar Kapak Corong

Di beberapa daerah di Indonesia juga ditemukan nekara. Nekara digunakan untuk upacara keagamaan (kepercayaan pada masa purba). Misalnya, dalam upacara memanggil hujan dan persembahan lainnya. Nekara ini berbentuk seperti berumbung yang berpinggang bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup. Jadi, seperti dandang telungkup. Daerah penemuannya di Sumatra, Jawa, Bali, Sumbawa, Pulau Roti, Selayar, dan Kepulauan Kei. Di Alor ditemukan nekara yang berukuran kecil yang disebut moko.

Selain nekara, juga ditemukan alat atau benda-benda perhiasan, seperti kalung, cincin, anting-anting, dan manik-manik.

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

PER KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Satuan Pendidikan : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X/1
Tahun Ajaran : 2014/2015

No .	Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Nilai KKM (%)
1.	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.	75	74	75	75
2.	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	76	73	75	75
3.	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	76	72	76	75
1.	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	76	74	75	75
2.	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	76	74	76	75

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

NO	HARI, TANGGAL	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI INT, KONPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	METODE, KEGIATAN KBM	SISWA YANG TIDAK HADIR	HAMBATAN / KASUS	KETERANGAN
1	Senin, 11 Agustus 2014	X MIA 3	6-7	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara 2. Peserta didik mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia 3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis temuan manusia purba di Indonesia.	Perkenalan, Diskusi kelompok, ceramah	1	-	-
2	Sabtu, 16 Agustus 2014	X MIA 2	3-4	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara 2. Peserta didik	Perkenalan, Diskusi kelompok, ceramah	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

					mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia 3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis temuan manusia purba di Indonesia.				
3	Selasa 19 Agustus 2014	X IIS 2	5-6	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara 2. Peserta didik mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia 3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis	Perkenalan, Diskusi kelompok, ceramah	-		

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

					temuan manusia purba di Indonesia.				
4	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 1	7-8	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara 2. Peserta didik mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia 3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis temuan manusia purba di Indonesia.	Perkenalan, Diskusi kelompok, ceramah	-	-	-
5	Sabtu, 23 Agustus 2014	X MIA 2	3-4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu	Ceramah, diskusi, Latihan soal	-	Saat ditampilkan menggunakan power point siswa tidak mendengark	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

				termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara			an penjelasan Guru melainkan hanya mencatat mater yang ada di power point.	
6	Senin. 25 Agustus 2014	X MIA 3	6-7	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara	Diskusi kelompok, presentasi, ceramah	-	Tidak tersedianya LCD untuk memayangkan an power point	
7	Selasa, 26 Agustus 2014	X IIS 2	5-6	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan	Diskusi kelompok, ceramah, presentasi	-	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan temannya presentasi	

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

				lingkungan terdekat.	contoh benda peninggalan kebudayaa masa praaksara			didepan kelas	
8	Rabu, 27 Agustus 2014	X IIS 1	4-5	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara.	1. Peserta didik mampu memahami pengertian masa pra aksara 2. Peserta didik mampu menganalisis proses terbentuknya kepulauan indonesia 3. Peserta didik mampu menjelaskan jenis-jenis temuan manusia purba di Indonesia.	Perkenalan, ceramah, Diskusi kelompok	-	-	-
9	Kamis, 28 Agustus 2014	X MIA 1	7-8	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik	Diskusi kelompok dan presentasi	-	Tidak tersedianya LCD untuk proses pembeajaran namun	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

				termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara			pembelajaran tetap dilaksanakan tanpa menggunakan media power point	
10	Sabtu, 30 Agustus 2014	X MIA 2	3-4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara	Diskusi kelompok dan presentasi	-	-	-
11	Senin, 1 September 2014	X MIA 3	6-7	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan	Presentasi kelompok, diskusi, ceramah dan latihan soal	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

					kebudayaa masa praaksara				
12	Selasa, 2 september 2014	X IIS 2	5-6	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara	Menerangkan dan latihan soal	-	-	-
13	Rabu, 3 September 2014	X IIS 1	4-5	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara	Diskusi kelompok, presentasi dan latihan soal	-	-	-
14	Kamis, 4 september	X MIA 1	7-8	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil	1. Peserta didik mampu memahami hasil-	Menerangkan dan latihan soal	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

	2014			budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara				
15	Sabtu, 6 September 2014	X MIA 2	3-4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bend peninggalan kebudayaa masa praaksara	Presentasi kelompok dan evaluasi menggunakan games <i>Make a Match</i>	-	-	-
16	Senin, 8 September 2014	X MIA 3	6-7	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan	Presentasi kelompok, ceramah dan latihan soal	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

				lingkungan terdekat.	contoh bendapeninggalan kebudayaa masa praaksara				
17	Selasa, 9 September 2014	XIIS 2	5-6	3.1 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara. 3.2 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di	Mengetahu hasil pemahaman siswa	ULANGAN HARIAN 1	-	Ada siswa yang melihat jawaban teemannya	-
18	Rabu, 10 September 2014	X IIS 1	4-5	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bendapeninggalan kebudayaa masa	Ceramah dan latihan soal	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

					praaksara				
19		X MIA 3	9-10	3.1 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara. 3.2 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di	Mengetahu hasil pemahaman siswa	ULANGAN HARIAN 1	-	-	-
20	Kamis, 11 September 2014	X MIA 1	7-8	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	1. Peserta didik mampu memahami hasil-hasil kebudayaan masa praaksara 2. Peserta didik mampu menunjukkan contoh benda peninggalan kebudayaan masa praaksara	Menenrangkan dan diskusi	-	-	-
		X IIS 1	9-10	3.1 Memahami corak kehidupan	Mengetahui hasil pemahaman siswa	ULANGAN HARIAN 1	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

				masyarakat pada zaman pra aksara. 3.2 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di					
21	Sabtu, 13 September 2014	X MIA 2	3-4	3.1 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara. 3.2 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di	Mengetahu hasil pemahaman siswa	ULANGAN HARIAN 1	-	-	-

AGENDA MENGAJAR SEJARAH INDONESIA KELAS X SEMESTER 1

Pakem, 17 September 2014,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono, S.Pd
NIP. 19770618 200312 2 001

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH KELAS X MIA 2

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Remidi	Nilai Akhir
1	Aditya Mega Pratiwi	90		90
2	Afif Nur Fauzan	46	78	75
3	Amar Rosyid Al Fatah	90		90
4	Anita Dwi Wahyuningsih	90		90
5	Astri Puspita Pertiwi Setyadi	90		90
6	Bella Katherine Salsabilla	82		82
7	Citra Ningrum	70	82	75
8	Dhimas Prakosa	96		96
9	Dzikri Nur Hayat	76		76
10	Fatimah Azzahra	94		94
11	Fatya Krisna Huntara	88		88
12	Fernanda Intan Tamara	90		90
13	Indah Ayu Kusuma Ningrum	96		96
14	Indah Fathikasari	76		76
15	Intan Indiasuti	84		84
16	Maria Noventie Mulyani	92		92
17	Muhammad Hafiedz Dandy Khadafi	76		76
18	Muhammad Hilmi Wiratama	82		82
19	Muhammad Irfan Hadiansyah	62	77	75
20	Nia Fadlilatul Laily	80		80
21	Nur Habib Pangestu	98		98
22	Nur Ramadhani	70	79	75
23	Rahmah Kurniasari	90		90
24	Rohiyatun Hasanah	94		94
25	Safira Pramitha Sahara	90		90
26	Septa Krismonawati	80		80
27	Sisilia Dwi Rahmawati	92		92
28	Wanda Juanda Putra	88		88
29	Yoga Prakosa	82		82
30	Yulistia Margi Prihatin	84		84
31	Yunti Fahrulia Subekti	78		78
32	Yusuf Budi Abdullah	62	28	75

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH KELAS X MIA 3

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Remidi	Nilai Akhir
1	Adin Nugroho Irianto	78		78
2	Ahya Safira	98		98
3	Alfi Noor Hidayati	92		92
4	Arlinda Sekar Ayu Hikmawati	72	80	75
5	Choirumia Nurafifah	92		92
6	Dhika Dwi Heraswati	94		94
7	Eka Chandra Meliawati	96		96
8	Ella Anisah Rakhmah	66	80	75
9	Erlita Nindya Juwita	94		94
10	Fairuz Sheila Damayanti	96		96
11	Febriyanti Eka Nur Sholikhah	88		88
12	Felicia Dea Eka Putri	92		92
13	Fiki Syihab Irawan	96		96
14	Iga Nanda Puspaningmentari	88		88
15	Intan Puspita Sari	94		94
16	Irenike Mega Prastiwi	86		86
17	Kartika Annisa Zhafira	84		84
18	Kridha Widi Yuwana	72	80	75
19	Lenny Mega Permatasari	98		98
20	Lukman Khoiruddin	90		90
21	Marcellino Bima Saputra	92		92
22	Masruri Nazid Fadli	88		88
23	Meliana Siwi	88		88
24	Muhammad Sheikal Ilyasa Kirana	88		88
25	Raden Annur Sulaiman Firdaus	96		96
26	Ratih Kusumaningrum	86		86
27	Rina Puspitasari	84		84
28	Santi Hapsari Worowulan	96		96
29	Sri Astuti Handayani	92		92
30	Umi Latifah	90		90
31	Yuda Manggala	66	80	75
32	Yudo Nuswantoro	100		100

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH X IIS 1

N o	Nama Siswa	Nilai UH 1	Remid i	Nilai Akhir
1	Abdurrosyid Muhammad Faris	92		92
2	Anindita Trie Swastika	82		82
3	Annisa Meiliasari	66	78	75
4	Asyam Mahardika Putra	84		84
5	Auliya Kusuma Ardhi	84		84
6	Damar Budi Utama	66	80	75
7	Damianus Andre William	74	80	75
8	Denis Trahmi Wijayanti		78	75
9	Desi Wulansari	86		86
10	Dinda Ayu Lestari	74	78	75
11	Dyah Ayu Larasati	88		88
12	Erlinta Masnaini	88		88
13	Esty Nurjanah	88		88
14	Farrah Dhiba Hernindya	82		82
15	Fitriana Arum Dita Rukmana	76		76
16	Kun Dewi Retno Mulatsih	84		84
17	Lanina Mahanani	70	80	75
18	Manisa Chairunnisa	70	80	75
19	Marsella Mega Ratna Juwita	66	80	75
20	Mega Mayang Sari	70	80	75
21	Muhammad Fuad Bagus Fahri	96		96
22	Muhammad Rangga Agung Setiawan	82		82
23	Nur Khoiri Afiati	82		82
24	Oktaviatri Prasetyorini	82		82
25	Puput Widya Eka Putri	84		84
26	Ressi Safira Amalia	78		78
27	Reynaldi Sukma Jati	70	78	75
28	Rino Wahyu Pangestu	90		90
29	Savira Ayu Pramesti	68	76	75
30	Taufiqurrizal Fathoni	86		86
31	Yohanes Dian Budi Andini	66	76	75
32	Yulia Kartikasari	86		86

NILAI ULANGAN HARIAN SEJARAH KELAS X IIS 2

No	Nama Siswa	Nilai UH 1	Remidi	Nilai Akhir
1	Ajeng Trini Candra Agustina	84		84
2	Amalia Vivi Rahmadani	84		84
3	Amri Arsadi	78		78
4	Angga Tri Handaya	76		76
5	Annisa Windy Astuti	82		82
6	Asfrilia Dwi Nuraini	76		76
7	Ayeen Devi Kurniawati	54	82	75
8	Cici Wulandari	76		76
9	Desi Wahyuningrum	56	80	75
10	Dimas Prasetyo Nugroho	92		92
11	Divya Agripina	82		82
12	Hanif Wiryawan	86		86
13	Ihham Nurahmad Satrio Utama			
14	Isna Nur Hudatul Hasanah	80		80
15	Latifah Chusaini	66	79	75
16	Lintang Anggit Utami	46	81	75
17	Maydwika Nasta Widrasworo	70	82	75
18	Muhamad Ikhwan Setiawan	82		82
19	Muhammad Falah Fadhiilah Adhi Nugraha	78		78
20	Muhammad Kevin Hidayat	84		84
21	Muhammad Kurniawan	100		100
22	Mutiara Fauziah	96		96
23	Nuri Ulifah	84		84
24	Pungki Savitri	74	82	75
25	Putri Dyah Nur Indraswari	58	83	75
26	Putri Indah Rengganis	100		100
27	Putri Raihana Nur Aulia	96		96
28	Roni Wijayanto	100		100
29	Taufiq Hidayat	96		96
30	Windy Hendyani	72	82	75
31	Yulian Ahmad Hanafi	78		78
32	Yuvi Elbuda Invani	70	80	75

REKAP NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 1

No	NAMA SISWA	TGS. KEL	TGS. INDIV
1	Aliffia Nurhalida	82	100
2	Annisa Dian Anggraini	80	95
3	Ardian Cahya Pratama	82	100
4	Brigita Deby Agustama	83	100
5	D. Swasean Nataniel	80	100
6	Dani Prasetya Hadi	80	100
7	Dede Nur Asis	83	100
8	Desta Pinasthika Jananuraga	82	82
9	Dewi Mekarsari Oktaviyani	83	100
10	Erlangga Aryo Nugroho	80	95
11	Eryza Ayu Erkhananda	80	90
12	Faza Nur Azizi	80	100
13	Fifi Nur Azizati	80	100
14	Ghany Desti Laksita	82	100
15	Hayuning Ratri Hapsari	83	100
16	Jessie Ardhika Ratri	83	100
17	Joshua Agustinus Panggabean	82	100
18	Lucia Devita Putri	80	100
19	Maya Widita	80	100
20	Nisa Alfinda Fatah	80	100
21	Nofita Sari	83	100
22	Nur Rahmawati	83	95
23	Prizega Fromadia Godradiansyah	82	100
24	Putri Novita Kusuma Dewi	80	100
25	Rafael Jody Alvian	82	95
26	Revi Indah Fatmawati	81	100
27	Rona Beanety Pujangga	82	100
28	Salma Afifah Zain	80	100
29	Syntia Sekar Wulansari	81	100
30	Talitha Rahma Lailani	81	85
31	Titis Budiarti	83	100
32	Yohana Prima Dewi Yustika Rini	80	100

REKAP NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 2

No	Nama Siswa	TGS. KEL	TGS. INDIV
1	Aditya Mega Pratiwi	82	90
2	Afif Nur Fauzan	81	95
3	Amar Rosyid Al Fatah	80	100
4	Anita Dwi Wahyuningsih	81	100
5	Astri Puspita Pertiwi Setyadi	81	90
6	Bella Katherine Salsabilla	82	100
7	Citra Ningrum	82	100
8	Dhimas Prakosa	83	100
9	Dzikri Nur Hayat	82	100
10	Fatimah Azzahra	81	100
11	Fatya Krisna Huntara	80	100
12	Fernanda Intan Tamara	80	95
13	Indah Ayu Kusuma Ningrum	80	100
14	Indah Fathikasari	81	100
15	Intan Indiasuti	82	95
16	Maria Noventie Mulyani	81	100
17	Muhammad Hafiedz Dandy Khadafi	82	100
18	Muhammad Hilmi Wiratama	83	100
19	Muhammad Irfan Hadiansyah	83	100
20	Nia Fadlilatul Laily	83	100
21	Nur Habib Pangestu	82	100
22	Nur Ramadhani	80	85
23	Rahmah Kurniasari	83	100
24	Rohiyatun Hasanah	80	100
25	Safira Pramitha Sahara	80	85
26	Septa Krismonawati	80	100
27	Sisilia Dwi Rahmawati	82	85
28	Wanda Juanda Putra	84	100
29	Yoga Prakosa	83	100
30	Yulistia Margi Prihatin	83	95
31	Yunti Fahrulia Subekti	83	100
32	Yusuf Budi Abdullah	82	100

REKAP NILAI TUGAS SISWA KELAS X MIA 3

No	Nama Siswa	TGS. KEL	TGS. INDIV
1	Adin Nugroho Irianto	82	90
2	Ahya Safira	82	100
3	Alfi Noor Hidayati	82	90
4	Arlinda Sekar Ayu Hikmawati	80	100
5	Choirumia Nurafifah	81	90
6	Dhika Dwi Heraswati	81	100
7	Eka Chandra Meliawati	82	95
8	Ella Anisah Rakhmah	81	90
9	Erlita Nindya Juwita	80	100
10	Fairuz Sheila Damayanti	80	100
11	Febriyanti Eka Nur Sholikhah	81	100
12	Felicia Dea Eka Putri	80	90
13	Fiki Syihab Irawan	82	100
14	Iga Nanda Puspaningmentari	82	100
15	Intan Puspita Sari	82	90
16	Irenike Mega Prastiwi	82	80
17	Kartika Annisa Zhafira	80	80
18	Kridha Widi Yuwana	81	95
19	Lenny Mega Permatasari	82	95
20	Lukman Khoiruddin	82	100
21	Marcellino Bima Saputra	82	100
22	Masruri Nazid Fadli	81	100
23	Meliana Siwi	81	90
24	Muhammad Sheikal Ilyasa K	82	100
25	Raden Annur Sulaiman Firdaus	82	100
26	Ratih Kusumaningrum	82	100
27	Rina Puspitasari	81	100
28	Santi Hapsari Worowulan	82	100
29	Sri Astuti Handayani	82	100
30	Umi Latifah	80	95
31	Yuda Manggala	80	100
32	Yudo Nuswantoro	82	95

REKAP NILAI TUGAS SISWA KELAS X IIS 1

No	Nama Siswa	TGS. KEL	TGS. INDIV
1	Abdurrosyid Muhammad Faris	82	
2	Anindita Trie Swastika	80	
3	Annisa Meiliasari	82	
4	Asyam Mahardika Putra	80	
5	Auliya Kusuma Ardhi	80	
6	Damar Budi Utama	80	
7	Damianus Andre William	80	
8	Denis Trahmi Wijayanti	81	
9	Desi Wulansari	82	
10	Dinda Ayu Lestari	82	
11	Dyah Ayu Larasati	82	
12	Erlinta Masnaini	81	
13	Esty Nurjanah	82	
14	Farrah Dhiba Hernindya	81	
15	Fitriana Arum Dita Rukmana	80	
16	Kun Dewi Retno Mulatsih	82	
17	Lanina Mahanani	83	
18	Manisa Chairunnisa	81	
19	Marsella Mega Ratna Juwita	80	
20	Mega Mayang Sari	8	
21	Muhammad Fuad Bagus Fahri	80	
22	Muhammad Rangga Agung Setiawan	80	
23	Nur Khoiri Afiati	82	
24	Oktaviatri Prasetyorini	83	
25	Puput Widya Eka Putri	82	
26	Ressi Safira Amalia	83	
27	Reynaldi Sukma Jati	80	
28	Rino Wahyu Pangestu	80	
29	Savira Ayu Pramesti	80	
30	Taufiqurrizal Fathoni	82	
31	Yohanes Dian Budi Andini	83	
32	Yulia Kartikasari	83	

REKAP NILAI TUGAS SISWA KELAS X IIS 2

No	Nama Siswa	TGS. KEL	TGS. INDIV
1	Ajeng Trini Candra Agustina	80	100
2	Amalia Vivi Rahmadani	80	100
3	Amri Arsadi	81	100
4	Angga Tri Handaya	82	100
5	Annisa Windy Astuti	80	100
6	Asfrilia Dwi Nuraini	80	100
7	Ayeen Devi Kurniawati	82	100
8	Cici Wulandari	80	100
9	Desi Wahyuningrum	82	100
10	Dimas Prasetyo Nugroho	80	100
11	Divya Agripina	82	100
12	Hanif Wiryawan	80	100
13	Ilham Nurahmad Satrio Utama		
14	Isna Nur Hudatul Hasanah	80	100
15	Latifah Chusaini	81	100
16	Lintang Anggit Utami	81	100
17	Maydwika Nasta Widrasworo	82	100
18	Muhamad Ikhwan Setiawan	81	100
19	Muhammad Falah Fadhiilah Adhi N	80	100
20	Muhammad Kevin Hidayat	82	100
21	Muhammad Kurniawan	80	100
22	Mutiara Fauziah	82	100
23	Nuri Ulifah	80	100
24	Pungki Savitri	82	100
25	Putri Dyah Nur Indraswari	81	100
26	Putri Indah Rengganis	82	100
27	Putri Raihana Nur Aulia	81	100
28	Roni Wijayanto	80	100
29	Taufiq Hidayat	82	100
30	Windy Hendyani	80	100
31	Yulian Ahmad Hanafi	82	90
32	Yuvi Elbuda Invani	82	100

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	1	2	3	4	5	6	JUMLAH ITEM
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.4 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara. 4.5 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan.	1. Memahami pengertian masa pra aksara	1		6				1
			2. Menjelaskan proses terbentuknya kepulauan Indonesia		2					1
			3. Menganalisis jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di seluruh Indonesia		3		7,8			3
			4. Memahami hasil kebudayaan masa pra aksara	4,5						2
			5. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan manusia pra aksara				9			1

	<p>masalah.</p> <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>										
Jumlah				3	2	1	3				9

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Djarot Prijono, S.Pd
NIP 19740407200501 1 007

Mahasiswa PPL,

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

**ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sejarah
Jumlah butir soal : 9 Soal
Jumlah peserta ulangan : 31

Kelas/ Kode soal : X IIS 1
Pokok Bahasan : Masa Praaksara
KKM : 75
Tgl. Pelaksanaan : 10 September 2014

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	1*	2*	3*	4*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	1	1	1	1	1	20	10	10	5			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh												
1	Abdurrosyid Muhammad F	1	1	1	1	1	1	20	10	10	1	46	92		√
2	Anindita Trie Swastika	2	1	1	1	1	0	17	8	10	2	41	82		√
3	Annisa Meiliasari	3	1	0	1	0	1	10	10	8	3	34	68	√	
4	Asyam Mahardika Putra	4	1	1	1	1	1	18	8	10	1	42	84		√
5	Auliya Kusuma Ardhi	5	1	0	1	1	1	19	10	9	1	43	86		√
6	Damar Budi Utama	6	1	0	1	1	1	9	10	10	0	33	66	√	
7	Damianus Andre William	7	1	0	1	1	1	12	10	10	1	37	74	√	
8	Denis Trahmi Wijayanti	8										0	0		
9	Desi Wulansari	9	1	0	1	1	1	20	9	10	0	43	86		√

10	Dinda Ayu Lestari	10	1	0	1	1	1	17	7	8	1	37	74	√	
11	Dyah Ayu Larasati	11	1	1	1	1	1	20	9	9	1	44	88		√
12	Erlinta Masnaini	12	1	1	1	1	1	20	9	9	1	44	88		√
13	Esty Nurjanah	13	1	0	1	1	1	20	10	9	1	44	88		√
14	Farrah Dhiba Hernindya	14	1	1	1	1	1	17	9	9	1	41	82		√
15	Fitriana Arum Dita Rukmana	15	1	1	1	1	1	12	10	10	1	38	76		√
16	Kun Dewi Retno Mulatsih	16	1	0	1	1	1	20	10	9	1	44	88		√
17	Lanina Mahanani	17	1	0	1	1	1	10	10	10	1	35	70	√	
18	Manisa Chairunnisa	18	1	1	1	1	0	10	10	9	2	35	70	√	
19	Marsella Mega Ratna Juwita	19	1	1	1	1	1	10	9	8	1	33	66	√	
20	Mega Mayang Sari	20	1	1	1	1	1	8	10	10	2	35	70	√	
21	Muhammad Fuad Bagus F	21	1	1	1	1	1	20	10	10	3	48	96		√
22	Muhammad Rangga Agung S	22	1	1	1	1	1	20	7	8	1	41	82		√
23	Nur Khoiri Afiati	23	1	0	1	1	1	17	10	9	1	41	82		√
24	Oktaviatri Prasetyorini	24	1	1	1	1	0	20	8	8	1	41	82		√
25	Puput Widya Eka Putri	25	1	0	1	1	1	20	8	10	0	42	84		√
26	Ressi Safira Amalia	26	1	1	1	1	0	15	10	9	1	39	78		√
27	Reynaldi Sukma Jati	27	1	0	1	1	0	8	10	4	10	35	70	√	
28	Rino Wahyu Pangestu	28	1	0	1	1	1	18	9	10	4	45	90		√
29	Savira Ayu Pramesti	29	1	0	1	1	1	13	8	8	1	34	68	√	
30	Taufiqurrizal Fathoni	30	1	1	1	1	1	18	9	10	1	43	86		√

31	Yohanes Dian Budi A	31	1	0	1	1	1	10	10	9	0	33	66	√	
32	Yulia Kartikasari	32	1	0	1	1	0	20	8	10	2	43	86		√
Jumlah skor			31	15	31	30	25	488	285	282	47	1234	2.468		
Jumlah skor maksimal			31	31	31	31	31	640	320	320	160	1595			
Persentase skor yang dicapai			100%	48%	100%	97%	81%	76%	89%	88%	29%				
Persentase ketuntasan			75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%				

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Mahasiswa PPL

Reza Zitna Nafiah
NNIM 11406244021

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas/ Kode soal : X IIS 2

Mata Pelajaran : Sejarah

Pokok Bahasan : Masa Praaksara

Jumlah butir soal : 9 Soal

KKM : 75

Jumlah peserta ulangan : 31

Tgl. Pelaksanaan : 10 September 2014

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	1*	2*	3*	4*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	1	1	1	1	1	20	10	10	5			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh												
1	Ajeng Trini Candra Agustina	1	1	0	1	1	1	20	8	8	2	42	84		√
2	Amalia Vivi Rahmadani	2	1	1	1	1	1	12	10	10	5	42	84		√
3	Amri Arsadi	3	1	0	1	1	1	10	10	10	5	39	78		√
4	Angga Tri Handaya	4	1	1	1	1	1	10	8	10	5	38	76		√
5	Annisa Windy Astuti	5	1	0	0	0	0	15	10	10	5	41	82		√
6	Asfrilia Dwi Nuraini	6	1	0	0	1	1	10	10	10	5	38	76		√
7	Ayeen Devi Kurniawati	7	1	0	0	1	0	5	8	8	4	27	54	√	
8	Cici Wulandari	8	1	1	1	1	1	10	10	10	2	37	74	√	
9	Desi Wahyuningrum	9	1	0	1	0	1	5	10	8	2	28	56	√	
10	Dimas Prasetyo Nugroho	10	1	0	1	1	0	18	10	10	5	46	92		√
11	Divya Agripina	11	1	0	0	1	1	18	10	10	5	46	92		√

12	Hanif Wiryawan	12	1	1	1	1	1	15	8	10	5	43	86		√
13	Ilham Nurahmad Satrio Utama	13										0	0		
14	Isna Nur Hudatul Hasanah	14	1	1	1	1	1	10	10	10	5	40	80		√
15	Latifah Chusaini	15	1	0	1	1	0	10	8	7	5	33	66	√	
16	Lintang Anggit Utami	16	1	1	1	1	1	5	5	5	8	28	56	√	
17	Maydwika Nasta Widrasworo	17	1	1	1	1	0	15	7	7	2	35	70	√	
18	Muhamad Ikhwan Setiawan	18	1	0	1	1	1	15	7	10	5	41	82		√
19	Muhammad Falah Fadhiilah Adhi Nugraha	19	1	1	1	1	0	15	7	8	5	39	78		√
20	Muhammad Kevin Hidayat	20	1	1	1	1	1	15	7	10	5	42	84		√
21	Muhammad Kurniawan	21	1	1	1	1	1	20	10	10	5	50	100		√
22	Mutiara Fauziah	22	1	0	0	1	1	20	9	10	5	47	94		√
23	Nuri Ulifah	23	1	1	1	1	1	15	10	10	2	42	84		√
24	Pungki Savitri	24	1	0	1	1	1	10	10	8	5	37	74	√	
25	Putri Dyah Nur Indraswari	25	1	0	1	1	1	5	10	8	2	29	58	√	
26	Putri Indah Rengganis	26	1	1	1	1	1	20	10	10	5	50	100		√
27	Putri Raihana Nur Aulia	27	1	0	1	1	1	20	10	10	5	49	98		√
28	Roni Wijayanto	28	1	1	1	1	1	20	10	10	5	50	100		√
29	Taufiq Hidayat	29	1	1	1	1	1	20	8	10	5	48	96		√
30	Windy Hendyani	30	1	0	1	1	0	10	8	10	5	36	72	√	
31	Yulian Ahmad Hanafi	31	1	1	1	1	1	15	7	7	5	39	78		√
32	Yuvi Elbuda Invani	32	1	1	1	1	0	12	7	10	2	35	70	√	
Jumlah skor			31	16	26	29	23	420	272	284	136	1237	2.474		
Jumlah skor maksimal			31	31	31	31	31	640	320	320	160	1595			
Persentase skor yang dicapai			100%	52%	84%	94%	74%	66%	85%	89%	85%				

Persentase ketuntasan	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%				
-----------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Sejarah
Jumlah butir soal : 9 Soal
Jumlah peserta ulangan : 32

Kelas/ Kode soal : X MIA2
Pokok Bahasan : Masa Praaksara
KKM : 75
Tgl. Pelaksanaan : 13 September 2014

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	1*	2*	3*	4*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	1	1	1	1	1	20	10	10	5			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh												
1	Aditya Mega Pratiwi	1	1	1	1	1	1	20	10	10	1	46	92		
2	Afif Nur Fauzan	2	1	1	1	1	1	10	8	1	1	25	50	√	
3	Amar Rosyid Al Fatah	3	1	0	1	1	1	20	10	10	2	46	92		
4	Anita Dwi Wahyuningsih	4	1	1	1	1	1	20	10	10	0	45	90		
5	Astri Puspita Pertiwi Setyadi	5	1	1	1	1	16	10	10	5		45	90		
6	Bella Katherine Salsabilla	6	1	1	1	1	1	15	9	9	3	41	82		
7	Citra Ningrum	7	1	1	1	1	1	5	10	10	5	35	70	√	
8	Dhimas Prakosa	8	1	1	1	1	1	18	10	19	5	57	114		
9	Dzikri Nur Hayat	9	1	0	1	1	0	10	10	10	5	38	76		
10	Fatimah Azzahra	10	1	1	1	1	0	18	10	10	5	47	94		
11	Fatya Krisna Huntara	11	1	1	1	1	1	15	9	10	5	44	88		

12	Fernanda Intan Tamara	12	1	1	1	1	1	17	10	10	3	45	90		
13	Indah Ayu Kusuma Ningrum	13	1	1	1	1	0	20	9	10	5	48	96		
14	Indah Fathikasari	14	1	1	1	0	1	14	10	10	0	38	76		
15	Intan Indiasuti	15	1	1	1	1	1	16	10	10	1	42	84		
16	Maria Noventie Mulyani	16	1	1	1	1	1	20	10	10	1	46	92		
17	Muhammad Hafiedz Dandy Khadafi	17	1	0	1	1	0	15	9	10	1	38	76		
18	Muhammad Hilmi Wiratama	18	1	1	1	1	0	12	10	10	5	41	82		
19	Muhammad Irfan Hadiansyah	19	1	1	1	1	1	5	10	10	1	31	62	√	
20	Nia Fadlilatul Laily	20	1	1	1	1	0	16	10	10	1	41	82		
21	Nur Habib Pangestu	21	1	1	1	1	1	18	10	10	5	48	96		
22	Nur Ramadhani	22	1	1	1	1	1	5	10	10	5	35	70	√	
23	Rahmah Kurniasari	23	1	1	1	1	1	20	10	10	1	46	92		
24	Rohiyatun Hasanah	24	1	1	1	1	1	20	10	10	2	47	94		
25	Safira Pramitha Sahara	25	1	1	1	1	0	20	10	10	1	45	90		
26	Septa Krismonawati	26	1	1	1	1	16	10	9	1	0	40	80		
27	Sisilia Dwi Rahmawati	27	1	1	1	1	1	20	10	10	1	46	92		
28	Wanda Juanda Putra	28	1	0	1	1	0	20	10	10	1	44	88		
29	Yoga Prakosa	29	1	1	1	1	1	15	10	10	1	41	82		
30	Yulistia Margi Prihatin	30	1	0	1	0	0	20	9	10	1	42	84		
31	Yunti Fahrulia Subekti	31	1	1	1	1	1	13	10	10	1	39	78		
32	Yusuf Budi Abdullah	32	1	1	1	1	1	5	10	10	1	31	62		
Jumlah skor			32	27	32	30	53	482	312	305	70	1343	2.686		
Jumlah skor maksimal			31	31	31	31	31	640	320	320	160	1595			
Persentase skor yang dicapai			103%	87%	103%	97%	171%	75%	98%	95%	44%				

Persentase ketuntasan	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%				
-----------------------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	--	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PAKEM
JALAN KALIURANG KM. 17,5, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA 55582

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN
SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 PAKEM

Kelas/ Kode soal : X MIA 3

Mata Pelajaran : Sejarah

Pokok Bahasan : Masa Praaksara

Jumlah butir soal : 9 Soal

KKM : 75

Jumlah peserta ulangan : 32

Tgl. Pelaksanaan : 10 September 2014

No.	Nama siswa	No. Soal	1	2	3	4	5	1*	2*	3*	4*	Jumlah skor	Ketercapaian ()	Perbaikan	
		Bobot	1	1	1	1	1	20	10	10	5			Ya	Tidak
		No. Absen	Skor yang diperoleh												
1	Adin Nugroho Irianto	1	1	1	1	1	1	20	7	5	2	39	78		√
2	Ahya Safira	2	1	1	1	1	0	20	10	10	5	49	98		√
3	Alfi Noor Hidayati	3	1	1	1	1	1	20	8	8	4	45	90		√
4	Arlinda Sekar Ayu Hikmawati	4	1	1	1	1	1	10	8	8	5	36	72	√	
5	Choirumia Nurafifah	5	1	1	1	1	1	20	8	8	5	46	92		√
6	Dhika Dwi Heraswati	6	1	1	1	0	1	20	8	10	5	47	94		√
7	Eka Chandra Meliawati	7	1	0	1	1	0	20	10	10	5	48	96		√
8	Ella Anisah Rakhmah	8	1	1	1	0	0	10	8	8	4	33	66	√	
9	Erlita Nindya Juwita	9	1	1	1	1	0	20	10	10	3	47	94		√
10	Fairuz Sheila Damayanti	10	1	1	1	1	1	20	10	10	3	48	96		√
11	Febriyanti Eka Nur S	11	1	1	1	1	0	20	8	9	3	44	88		√

12	Felicia Dea Eka Putri	12	1	1	1	1	0	20	7	10	5	46	92		√
13	Fiki Syihab Irawan	13	1	0	1	1	0	20	10	10	5	48	96		√
14	Iga Nanda Puspaningmentari	14	1	1	1	1	0	20	7	10	3	44	88		√
15	Intan Puspita Sari	15	1	1	1	0	1	20	9	10	4	47	94		√
16	Irenike Mega Prastiwi	16	1	1	1	1	1	20	8	6	4	43	86		√
17	Kartika Annisa Zhafira	17	1	1	1	1	1	18	7	8	4	42	84		√
18	Kridha Widi Yuwana	18	1	1	1	0	0	12	7	9	5	36	72	√	
19	Lenny Mega Permatasari	19	1	1	1	1	1	20	10	10	4	49	98		√
20	Lukman Khoiruddin	20	1	1	1	1	1	20	8	8	2	43	86		√
21	Marcellino Bima Saputra	21	1	0	1	1	0	20	10	10	3	46	92		√
22	Masruri Nazid Fadli	22	1	1	1	1	1	20	9	6	4	44	88		√
23	Meliana Siwi	23	1	1	0	0	1	20	10	7	4	44	88		√
24	Muhammad Sheikal Ilyasa K	24	1	1	1	1	1	20	8	8	3	44	88		√
25	Raden Annur Sulaiman F	25	1	1	1	0	0	20	10	10	5	48	96		√
26	Ratih Kusumaningrum	26	1	1	1	0	0	15	10	10	5	43	86		√
27	Rina Puspitasari	27	1	1	1	1	1	15	8	10	4	42	84		√
28	Santi Hapsari Worowulan	28	1	1	1	1	1	1	20	8	10	44	88		√
29	Sri Astuti Handayani	29	1	0	1	1	0	20	8	10	5	46	92		√
30	Umi Latifah	30	1	1	1	0	0	20	8	0	4	35	70	√	
31	Yuda Manggala	31	1	1	1	1	1	10	8	10	3	36	72	√	
32	Yudo Nuswantoro	32	1	1	1	1	1	20	10	10	5	50	100		√
Jumlah skor			32	28	31	24	18	571	287	276	135	1402	2.804		
Jumlah skor maksimal			31	31	31	31	31	640	320	320	160	1595			

Persentase skor yang dicapai		103%	90%	100%	77%	58%	89%	90%	86%	84%				
Persentase ketuntasan		75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%	75%				

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Djarot Prijono,S.Pd
NIP 19740407 200501 1 007

Reza Zitna Nafiah
NIM 11406244021



Foto Bersama Kelas X MIA 3



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X



Foto Bersama Kelas X IIS 1